

**PENGARUH PENGGUNAAN *CHAT GENERATIVE PRE-
TRAINED TRANSFORMER (CHAT GPT)* TERHADAP
KUALITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

SULFIKAR

21 0201 0055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN *CHAT GENERATIVE PRE-
TRAINED TRANSFORMER (CHAT GPT)* TERHADAP
KUALITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

SULFIKAR

21 0201 0055

Pembimbing:

- 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.**
- 2. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulfikar
Nim : 21 0201 0055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan,

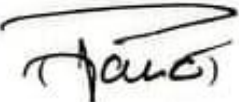
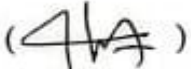


Sulfikar
NIM: 21 0201 0055

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Penggunaan *Chat Generative Pre-Trainer Transformer (Chat GPT)* Terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo yang ditulis oleh Sulfikar Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010055, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 10 Desember 2025 M bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 18 Desember 2025

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. | Penguji I | () |
| 3. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. | Pembimbing I | () |
| 5. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui

a.n Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 196705162000031002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Arief Damessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat waktu dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Chat Generative Pre-Trained Transformer (Chat GPT)* terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Palopo”.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Adapun peneliti ucapkan terima kasih tak terhingga dengan penuh ketulusan hati, kepada:

1. Rektor UIN Palopo Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Dr. Masruddin M. Hum. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Takdir, S.H., M.H.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Prof. Dr. H. Sukirman, M.Pd. serta Wakil Dekan I Ibu Dr. Hj Fauziah Zauddin, M. Ag., Wakil Dekan II Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Taqwa, S. Pd., M.Pd. I., dan Kabag TU FTIK UIN Palopo Bapak Mattuju, S. Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo Bapak Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo Bapak Hasriadi, S.Pd., M.Pd., beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Pembimbing I Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. dan pembimbing II Bapak M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan serta selalu meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi. Semoga bapak dan ibu senantiasa diberikan kesehatan, dimudahkan segala urusannya dan senantiasa dilindungi oleh Allah swt.
5. Penguji I Ibu Dr. Hj Fauziah Zauddin, M. Ag., dan penguji II Bapak Bapak Hasriadi, S.Pd., M.Pd., yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Unit Perpustakaan UIN Palopo Zainuddin S., S.E., M.Ak., beserta segenap staf yang telah membantu dan memberikan peluang kepada penulis dalam mengumpulkan buku-buku serta melayani penulis dengan baik dalam memenuhi keperluan studi kepustakaan pada penulisan skripsi ini.
7. Terkhusus kepada yang teristimewa ditujukan untuk kedua orang tua penulis, Bapak Burhanuddin dan Ibu Ati yang telah mengasuh, merawat dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang,

selalu memberikan dukungan dan doa yang tak pernah putus untuk penulis serta memenuhi dan memberikan kehidupan yang layak sehingga penulis dapat tumbuh seperti sekarang. Semoga penulis dapat membalas budi mereka dan semoga Allah Swt. mengumpulkan kita semua di surga-Nya kelak. *Aamiin*.

8. Kepada 2102060029 yang telah membersamai perjalanan penulis dan banyak membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi serta teman-teman seperjuangan penulis, Muh. Raya Ridwan, Abdulah Muthalib Kasni, Ismail Djamal dan teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam kelas B terkhusus kepada “KATOKAMA”, Fazil Nor, Nur Cholis Arif, Nur Aisyah Asai, Harni, Armiyanti, Epitasari, Uswatun Khasanah, Dian Sanuri, Nirma Asmiranti, Mudrika yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi, saran dan masukan untuk penulis dari awal masa perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi.

Teriring doa, semoga mereka semua senantiasa mendapatkan ridho dan pahala dari Allah Swt. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, sehingga sangat diharapkan adanya kritik dan saran membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan dimasa depan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini menjadi karya ilmiah yang bisa bermanfaat bagi orang lain, serta dapat bernilai ibadah disisi Allah Swt.

Palopo, 28 Agustus 2025

Sulfikar
NIM. 21 0201 0055

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ey
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titi di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titin di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وِ	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوْلَ : *haula* bukan *hawla*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ وَا	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> , <i>fathah</i> dan <i>waw</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
يُ	<i>dhammah</i> dan <i>ya</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. *Ta Marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfâl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madânah al-fâḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanâ
نَجَّيْنَا	: najjaânâ
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعِمْ	: nu'ima
عَدُوٌّ	: 'aduwwun

Jika huruf *bertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَسِيّ	: 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (*bukanasy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*bukanaz-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan *Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al- Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. *Lafaz Aljalâlah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dinullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi ‘a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur’an

Naṣr al-Din al-Tūsi

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri’ al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= subhânahū wa ta'âlâ
saw.	= allallâhu 'alaihi wa sallam
a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR	= Hadis Riwayat
PAI	= Pendidikan Agama Islam
UIN	= Universitas Islam Negeri
GPT	= <i>Generative Pre-Trained Transformer</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN ENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR HADIST.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
الملخص.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
B. Landasan Teori.....	16
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	33
D. Populasi dan Sampel	34

E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat QS Al-Mujadalah/58:11	1
Kutipan ayat QS Al-Alaq/96:1-5	22

DAFTAR HADIST

HR. At-Tarmidzi, No: 2655, h. 294	1
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa PAI Angkatan 2023	34
Tabel 3.2 Sampel Mahasiswa PAI Angkatan 2023	35
Tabel 3.3 Skala Likert.....	37
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 3.5 Validator Instrumen Penelitian	38
Tabel 3.6 Interpretasi Validitas	38
Tabel 3.7 Hasil Validitas Angket <i>Chat GPT</i>	39
Tabel 3.8 Hasil Validitas Angket Kualitas Pembelajaran.....	39
Tabel 3.9 Interpretasi Reliabilitas	40
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan <i>Chat GPT</i>	40
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pembelajaran.....	41
Tabel 3.12 Distribusi Acuan Normal	42
Tabel 3.13 Kategorisasi Patokan Acuan Nilai	43
Tabel 3.14 Kategorisasi Patokan Acuan Nilai	43
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Penggunaa <i>Chat GPT</i>	47
Tabel 4.2 Peroleha Persentase Kategori Penggunaan <i>Chat GPT</i>	47
Tabel 4.3 Persentase Penggunaan <i>Chat GPT</i>	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kualitas Pembelajaran.....	49
Tabel 4.5 Perolehan Persentase Kategori Kualitas pembelajaran.....	49
Tabel 4.6 Hasil Persentase Kualitas Pembelajaran	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis T.....	53
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	30
Gambar 3.1 Desain Penelitian Pengaruh X terhadap Y	32
Gambar 4.1 Diagram Batang Persentase Penggunaan <i>Chat GPT</i>	48
Gambar 4.2 Diagram Batang Persentase Kualitas Pembelajaran.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket

Lampiran 2 Validasi Angket

Lampiran 3 Hasil Kuesioner

Lampiran 4 Titik Persentase Distribusi T

Lampiran 5 Data Mahasiswa/I Pendidikan Agama Islam angkatan 2023

Lampiran 6 Surat Izin Meneliti dan Selesai Meneliti

Lampiran 7 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Sulfikar, 2025. “Pengaruh Penggunaan *Chat Generative Pre-Trained Transformer (Chat GPT)* terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nursyamsi dan M. Zuljalal Al Hamdany.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Penggunaan *Chat Generative Pre-Trained Transformer (Chat GPT)* terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui penggunaan *Chat GPT* pada mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Palopo; (2) Untuk mengetahui kualitas pembelajaran pada mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Palopo; (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Palopo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan agama Islam angkatan 2023 yang berjumlah 127 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus yamane menghasilkan sebanyak 56 sampel penelitian. Data diperoleh melalui instrumen angket dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan *Chat GPT* pada mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Palopo termasuk dalam kategori kurang yang memperoleh nilai persentase sebesar 54% dengan frekuensi sebanyak 30 dari 56 responden; (2) Kualitas pembelajaran mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Palopo belum berjalan secara optimal yang memperoleh nilai persentase sebesar 63% dengan frekuensi sebanyak 35 dari 56 responden; (3) Terdapat pengaruh positif antara penggunaan *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Palopo dengan perolehan nilai signifikansi $<$ nilai probabilitas atau $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $6,290 > 1,67356$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang dinyatakan bahwa penggunaan *Chat GPT* berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Palopo dan besarnya pengaruh yang diperoleh dari *R square* adalah sebesar 42,3%.

Kata Kunci: Penggunaan *Chat GPT*, Kualitas Pembelajaran, Mahasiswa PAI, UIN Palopo

Diverifikasi oleh UPB



ABSTRACT

Sulfikar, 2025. *“The Effect of Using Chat Generative Pre-Trained Transformer (ChatGPT) on the Quality of Learning among Islamic Religious Education Students at the State Islamic University (UIN) Palopo.”* Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Nursyamsi and M. Zuljalal Al Hamdany.

This thesis examines the effect of using Chat Generative Pre-Trained Transformer (ChatGPT) on the quality of learning among students of Islamic Religious Education at the State Islamic University (UIN) Palopo. The objectives of this study are: (1) to identify the extent of ChatGPT usage among Islamic Religious Education students at UIN Palopo; (2) to examine the quality of learning among these students; and (3) to analyze the effect of ChatGPT usage on the quality of learning of Islamic Religious Education students at UIN Palopo. This study employs a descriptive quantitative research design. The population consists of 127 students from the 2023 cohort of the Islamic Religious Education study program. Using the Yamane formula, a sample of 56 students was selected. Data were collected through questionnaires and documentation studies. The results indicate that: (1) the use of ChatGPT among Islamic Religious Education students at UIN Palopo falls into the low category, with a percentage score of 54% (30 out of 56 respondents); (2) the quality of learning among Islamic Religious Education students at UIN Palopo has not been optimal, with a percentage score of 63% (35 out of 56 respondents); and (3) there is a positive and significant effect of ChatGPT usage on the quality of learning among Islamic Religious Education students at UIN Palopo, as indicated by a significance value lower than the probability value ($0.000 < 0.05$) and a t-value higher than the t-table value ($6.290 > 1.67356$). This result indicates that H_0 is rejected and H_1 is accepted, confirming that ChatGPT usage has a significant effect on the quality of learning. The magnitude of this effect, as indicated by the R-square value, is 42.3%.

Keywords: ChatGPT Usage, Learning Quality, Islamic Religious Education Students, UIN Palopo

Verified by UPB



الملخص

ذو الفقار، 2025. «أثر استخدام *Chat Generative Pre-Trained Transformer* (*ChatGPT*) في جودة التعلّم لدى طلبة شعبة التربية الدينية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو». بإشراف: نور شمسي و محمد ذو الجلال الحمداني.

تتناول هذه الرسالة أثر استخدام *ChatGPT* في جودة التعلّم لدى طلبة شعبة التربية الدينية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. وتهدف الدراسة إلى: (1) التعرف على مستوى استخدام *ChatGPT* لدى طلبة شعبة التربية الدينية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو؛ (2) معرفة مستوى جودة التعلّم لدى طلبة شعبة التربية الدينية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو؛ (3) الكشف عن أثر استخدام *ChatGPT* في جودة التعلّم لدى طلبة شعبة التربية الدينية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. اعتمدت الدراسة المنهج الكمي الوصفي. وتكوّن مجتمع البحث من طلبة برنامج التربية الإسلامية دفعة 2023، وعددهم 127 طالبًا، وتم تحديد عيّنة البحث باستخدام معادلة ياماني (*Yamane*) فبلغ عددها 56 عيّنة. جُمعت البيانات من خلال الاستبانة ودراسة الوثائق. وأظهرت نتائج الدراسة ما يأتي: (1) أن استخدام *ChatGPT* لدى طلبة شعبة التربية الدينية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو يقع ضمن الفئة المنخفضة، بنسبة مئوية قدرها 54% يعني بعدد 30 من أصل 56 مستجيبًا؛ (2) أن جودة التعلّم لدى طلبة شعبة التربية الدينية الإسلامية في الجامعة لم تَسِرْ على نحوٍ أمثل، إذ بلغت النسبة المئوية 63% يعني بعدد 35 من أصل 56 مستجيبًا؛ (3) وجود أثر إيجابي لاستخدام *ChatGPT* في جودة تعلّم طلبة شعبة التربية الدينية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو، حيث كانت قيمة الدلالة الإحصائية أقل من قيمة الاحتمال ($0.05 > 0.000$)، وكانت قيمة "تي" المحسوبة أكبر من قيمة "تي" الجدولية ($1.67356 < 6.290$)، مما يعني رفض الفرضية الصفرية (H_0) وقبول الفرضية البديلة (H_1)، أي أن استخدام *ChatGPT* يؤثّر تأثيرًا دالًّا إحصائيًا في جودة التعلّم لدى طلبة شعبة التربية الدينية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. وقد بلغ مقدار التأثير المستخلص من قيمة (*R Square*) نسبة 42.3%.

الكلمات المفتاحية: استخدام *ChatGPT*، جودة التعلّم، طلبة التربية الدينية الإسلامية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam memegang peran krusial dalam pembentukan karakter dan pemahaman terkait keagamaan peserta didik.¹ Pendidikan agama Islam adalah suatu proses pembinaan diri seseorang yang sejalan dengan nilai-nilai ilahi, guna terciptanya akhlakul karimah.² Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam, yaitu membentuk akhlak dan menjunjung tinggi kebenaran untuk menciptakan pribadi yang berbudi pekerti sesuai dengan ajaran islam. Sesuai dengan firman Allah Swt. QS Al-Mujadalah/58:11 adalah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

11. Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.³

¹ Agus Yasin and Muhammad Iksan Rahmadian, “Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Pluralisme Agama di Masyarakat Multikultural,” *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 5, no. 1 (2024): 45, <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i1.208>.

² Lisnawati, A Riawarda, dan M Zuljalal Al Hamdany, “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh di Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Konsepsi* 14, no. 2 (2024): 104.

³ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bogor, 2018) h 795.

Muh. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa ayat ini memberi tuntunan terkait bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dalam satu majlis. Yang dimaksud majlis adalah tempat nabi Muhammad saw. memberi tuntunan agama ketika itu. Tujuan perintah atau tuntunan dari ayat ini yakni memberi tempat yang wajar serta mengalah kepada orang-orang yang dihormati atau yang lemah. Di sisi lain, ayat ini tidak menyebut secara tegas bahwa Allah Swt. akan meninggikan derajat orang berilmu. Akan tetapi menegaskan bahwa orang-orang yang berilmu memiliki derajat yang lebih tinggi dari yang sekedar beriman. Ayat ini membagi kaum beriman kedalam dua kelompok besar, yang pertama beriman dan beramal sholeh, yang kedua beriman, beramal sholeh dan memiliki pengetahuan. Ilmu yang dimaksud dalam ayat ini bukan hanya ilmu agama, tetapi semua ilmu yang bermanfaat.⁴ Sebagaimana yang terdapat dalam hadis Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه الترمذي).⁵

Artinya:

“Dari Abu Hurairah berkata; Rasulullah saw. bersabda: “Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. (HR. At-Tirmidzi).⁶

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, 2nd ed. (Jakarta: Penerbit Lentera hati, 2004). h 77-80.

⁵ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi* (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994). h 294.

⁶ Moh. Zuhri, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 4, Cet 1, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992). h 274

Hadis ini menggarisbawahi bahwa aktivitas mencari ilmu bukan hanya merupakan tuntutan intelektual, namun juga sebagai bentuk penghambaan diri kepada Allah.⁷ Dalam hal ini, dibutuhkan adanya pendidikan dan pembelajaran agama Islam yang tentunya melibatkan pendidik serta peserta didik. Pembelajaran agama Islam diberikan agar peserta didik mampu mengetahui konsep-konsep dasar pendidikan agama Islam dan penerapannya dalam kehidupan.⁸ Dari proses pembelajaran agama Islam, akan lahir pembiasaan serta perubahan pada pola pikir peserta didik terkait pentingnya ajaran Al-Qur'an dan Hadis.⁹ Kegiatan pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini ialah pembelajaran yang dilakukan di perguruan tinggi. Pendidikan dan pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi diselenggarakan guna memberikan bekal pengetahuan kepada mahasiswa yang tidak hanya terbatas pada pengetahuan umum saja melainkan sampai pada pengetahuan agama, seperti agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada perguruan tinggi adalah upaya yang dilakukan untuk mendidik dan memberikan pemahaman lebih dalam terkait ajaran agama, seperti adanya etika dan moralitas.¹⁰ Hal ini sejalan dengan

⁷ Renda Yastin Nadia dan Ainur Rofiq Sofa, "Keutamaan Ilmu dan Klasifikasi Pendidikan Menurut Al-Ghazali dan Ibnu Qayyim : Perspektif Al-Qur ' an dan Hadits Program Studi Pendidikan Bahasa Arab , Universitas Islam Zainul Hasan Genggong," *Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 292, <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.907>.

⁸ St Marwiyah and Alauddin Alauddin, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Sekolah Dasar," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 2 (2023): 235, <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4153>.

⁹ Ihwanuddin Pulungan Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 1st ed. (Jakarta: Prenamedia Group, 2019), 32.

¹⁰ Muhammad Idris et al., "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Inovatif di Sekolah Menengah Atas," *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (2023): 911, <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.26283>.

dengan Pasal 1 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Penyelenggaraan Pendidikan Agama pada Perguruan Tinggi yang menyebutkan bahwa pendidikan agama bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia berdasarkan nilai-nilai ajaran agama, cinta tanah air dan setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).¹¹

Pembelajaran agama Islam diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran agama Islam, seperti bersikap jujur, sopan, beretika, menghormati dan menghargai sesama, dan lain sebagainya.¹² Hal ini tidak hanya berlaku pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam secara formal di dalam kelas, akan tetapi harus mampu menerapkannya pada lingkungan tempat mahasiswa berada.¹³ Namun, dalam penerapannya di beberapa kasus pembelajaran agama Islam dipandang kurang menarik dan sangat monoton sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman terkait materi yang diberikan. Untuk itu, diperlukan adanya inovasi baru dalam pembelajaran, baik dari segi strategi maupun metode yang digunakan. Hal ini dilakukan guna mendorong minat dan motivasi belajar mahasiswa untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

¹¹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Penyelenggaraan Pendidikan Agama pada Perguruan Tinggi, 2020.

¹² Rifanisa Muchtar, Bustanul Iman Rn, dan Amir Faqihuddin Assafari, "Pengembangan Media Pembelajaran Board Game Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pendahuluan" 2, no. 2 (2025): 101.

¹³ Wati Veranda, Subhan, and Muh.Yamin, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Siswa," *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 1, no. 1 (2024): 16, <https://doi.org/10.58230/ijer.v1i1.48>.

Kualitas pembelajaran merupakan hal yang sangat diperhatikan karena berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan. Kualitas dapat menunjukkan tingkat baik dan buruknya sesuatu. Untuk itu, melalui adanya pembelajaran yang berkualitas diharapkan peserta didik mampu mewujudkan tujuan pendidikan.¹⁴ Kualitas pembelajaran merupakan intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara pendidik, peserta didik, kurikulum dan bahan ajar, media, sarana dan prasarana, serta sistem pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.¹⁵

Kualitas pembelajaran dapat terlihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembelajaran dinilai berkualitas apabila seluruh atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran dan menunjukkan antusias belajar yang tinggi serta rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dinilai berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruh atau sebagian besar.¹⁶ Kualitas pembelajaran mengacu pada efektivitas proses belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik perlu mengoptimalkan setiap komponen dalam proses pembelajaran. Upaya peningkatan kualitas dapat dilakukan dengan peningkatan

¹⁴ S. Siregar et al., "Manajemen Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika pada SMA Labuhanbatu," *Jurnal Education and Development* 9, no. 2 (2021): 288.

¹⁵ Suparno Paul, *Teory Intelligensi Ganda Dan Aplikasinya Di Sekolah*. (Yogyakarta: Kanisius, 2004) 7.

¹⁶ Andelson Memorata et al., "The Quality and Result Learning using Structure Dyadic Methods," *Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Informatika* 6, no. 4 (2017): 26–34.

aktivitas dan prestasi belajar peserta didik.¹⁷ Beberapa indikator yang memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran dapat dilihat melalui indikator-indikator yang mendukung proses pembelajaran itu sendiri, seperti adanya perilaku pendidik, perilaku peserta didik, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan juga sistem pembelajaran yang terdapat dalam instansi pendidikan.¹⁸

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan pendidikan.¹⁹ Teknologi berperan dalam memfasilitasi peningkatan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas dalam sistem pendidikan.²⁰ Dalam konteks pembelajaran, pemanfaatan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI) dapat digunakan untuk meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan peserta didik. Selain diterapkan dalam di lingkungan perguruan tinggi, teknologi ini juga mendukung pelaksanaan pembelajaran mandiri.²¹ Selain itu, keberadaan AI semakin memperkuat transformasi pendidikan. Kemampuan AI dalam menganalisis data menghadirkan solusi pembelajaran yang lebih personal

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2021).

¹⁸ Ridaul Inayah, "Pengaruh Media Pembelajaran Online, Motivasi Belajar dan Kompetensi Dosen terhadap Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 8, no. 2 (2020): 41.

¹⁹ Hasriadi Hasriadi, "Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam," *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 60, <https://doi.org/10.24256/iqro.v3i1.1429>.

²⁰ Mustafa, Nur Alisa, and Andi Arif Pamessangi, "Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab dengan Media Smart Apps Creator Kelas X di SMA Negeri 7 Luwu Timur," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 252.

²¹ Eka Suryokta, W Taruklimbong, and Hotmaulina Sihotang, "Peluang dan Tantangan Penggunaan AI (Artificial Intelligence) Dalam Pembelajaran Kimia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26747.

dan adaptif, sehingga mahasiswa tidak lagi bergantung pada metode pembelajaran konvensional, tetapi dapat mengakses sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan individual mereka.²² Berbagai kemudahan yang ditawarkan, menjadikan teknologi ini mampu diakses dimana pun dan kapanpun oleh para pengguna, tak terkecuali mahasiswa. Penerapan teknologi tersebut juga mampu meningkatkan minat dan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu jenis *Artificial Intelligence* (AI) yang banyak digunakan saat ini adalah berbasis chatbot seperti *Chat GPT*. Berdasarkan laporan visual capitalist yang mengangkat tema *The Top Countries Driving Chat GPT Traffic in 2025*, mencatat bahwa terdapat sebanyak 216 juta kunjungan platform *Chat GPT* hingga September 2025 dan menempatkan Indonesia pada urutan ke-5 di dunia.²³ Laporan tersebut mencerminkan bahwa kecerdasan buatan khususnya Chat GPT memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Meningkatnya ketergantungan mahasiswa terhadap teknologi digital, turut mempertegas urgensi penelitian ini. *Chat GPT* sebagai salah satu bentuk kecerdasan buatan yang berkembang pesat telah mengubah pola belajar mahasiswa, termasuk dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, dibalik kemudahan akses informasi dan efisiensi yang ditawarkan, belum ada kejelasan terkait sejauh mana penggunaan *Chat GPT* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa PAI, terutama pada aspek perilaku peserta didik, iklim

²² Juhdan Abdullah Muarif et al., "Hubungan Perkembangan Teknologi AI terhadap Pembelajaran Mahasiswa," *Seroja: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 54, <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/seroja.v1i2.548>.

²³ Dorothy Neufeld, "Ranked: The Top Countries Driving ChatGPT Traffic in 2025," 2025, <https://www.visualcapitalist.com/top-countries-driving-chatgpt-traffic-in-2025/>.

pembelajaran, materi, dan media pembelajaran. Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji pengaruh penggunaan *Chat GPT* secara lebih lanjut agar dapat menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang tetap selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian mengenai *Chat GPT* sebagian besar masih berfokus pada aspek produktivitas dan kemudahan akses informasi, belum secara spesifik menyoroti pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Penelitian yang serupa juga belum banyak dilakukan di UIN Palopo melihat kondisi dan karakteristik mahasiswa yang memiliki keunikan tersendiri dalam memanfaatkan teknologi AI. Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan permasalahan tersebut dengan menelaah secara mendalam pengaruh penggunaan *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa PAI di UIN Palopo.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menyatakan bahwa teknologi berupa *Chat GPT* merupakan teknologi yang dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sehingga memungkinkan peneliti mengkaji lebih lanjut dan mengangkat judul penelitian terkait dengan “Pengaruh Penggunaan *Chat Generative Pre-trained Transformer* terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo”.

B. Batasan Masalah

Peneliti membuat batasan terhadap penelitian agar lebih terarah dan tidak melebar dari pokok pembahasan, maka penelitian ini dibatasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2023 di Universitas Islam

Negeri (UIN) Palopo sebagai subjek penelitian. Disisi lain peneliti juga membatasi penggunaan indikator penelitian pada variabel kualitas pembelajaran menjadi 4 indikator agar menyesuaikan dengan subjek penelitian yang berfokus pada mahasiswa yaitu perilaku peserta didik, iklim pembelajaran, materi pembelajaran dan media pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diuraikan permasalahan yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan *Chat GPT* pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo?
2. Bagaimanakah kualitas pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo?
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Pada umumnya penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang ada diatas, yang bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penggunaan *Chat GPT* pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo.
2. Untuk mengetahui kualitas pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkannya, baik mahasiswa, dosen serta perguruan tinggi, diantaranya:

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini mampu mendorong mahasiswa PAI terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Mahasiswa mampu membuat tugas-tugas dan bahan ajar secara mandiri.
2. Bagi dosen, hasil dari penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi dosen PAI terkait bagaimana pengimplementasian *Chat GPT* dalam pembelajaran untuk menunjang kualitas belajar.
3. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi untuk menyusun kebijakan terkait pemanfaatan *Chat GPT* dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Peneliti melakukan analisis terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya. Penelitian yang relevan dan berkaitan dengan masalah penggunaan *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Alfaid dan Aida Hayani, berjudul “*Analisis Dampak Artificial Intelligence (AI) Pada Pembelajaran PAI di Universitas Alma Ata Yogyakarta*” tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran, penelitian ini berfokus pada bagaimana AI mempengaruhi metode pengajaran, adaptasi mahasiswa terhadap pembelajaran serta dampak positif dan negatif dan proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Artificial Intelligence* (AI) membawa perubahan signifikan dalam metode pengajaran. Mahasiswa memanfaatkan teknologi AI, seperti *Chatbot GPT*, Untuk mencari referensi, menyelesaikan tugas, dan mengakses informasi dengan efisien.¹

Berdasarkan analisis peneliti terhadap penelitian tersebut, terdapat perbedaan dan persamaan yang diperoleh. Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti pada tingkat perguruan tinggi.

¹ Ahmad Alfaid and Aida Hayani, “Analisis Dampak Artificial Intelligence (AI) pada Pembelajaran PAI di Universitas Alma Ata Yogyakarta,” *Jurnal AL-Mahira: Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2024): 30.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Michael Sitorus dan M. David Fadillah Murti dengan judul “*Analisis Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence pada Pembelajaran di Cyber University*” pada tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan personalisasi pembelajaran, efektivitas pengajaran, dan efisiensi manajemen akademik, sambil mengidentifikasi tantangan seperti ketergantungan teknologi dan isu privasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memberikan manfaat signifikan terhadap kualitas pendidikan di *Cyber University*. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang memanfaatkan *Artificial Intelligence*. Sebanyak 70% mahasiswa kelas reguler memanfaatkan *Artificial Intelligence*, sedangkan sebanyak 80% mahasiswa kelas karyawan memanfaatkan teknologi ini dalam pembelajaran. Mahasiswa dengan kelas reguler memanfaatkan AI sebagai alat bantu untuk menambah pengalaman belajar, sementara mahasiswa dengan kelas karyawan mengandalkan *Chat GPT* untuk memaksimalkan produktivitas.²

Berdasarkan analisis peneliti terhadap penelitian tersebut, terdapat perbedaan dan persamaan yang diperoleh. Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan 2 variabel.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Salsabila dkk dengan judul, “*Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Menggunakan Chat GPT Terhadap Kualitas Akademik Mahasiswa*” pada tahun 2024, penelitian ini bertujuan untuk

² Michael Sitorus and M David Fadillah Murti, “Analisis Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence pada Pembelajaran di Cyber University,” *Jurnal Ilmu Komputer Sistem Informasi & Teknologi Informasi (Innotech)* 1, no. 2 (2024): 91.

mengeksplorasi sejauh mana penggunaan teknologi ini mempengaruhi aspek-aspek seperti pemahaman, materi, efektifitas pembelajaran, serta peningkatan keterampilan akademik. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji tantangan yang mungkin muncul dari penggunaan teknologi AI dalam pendidikan, seperti potensi ketergantungan berlebihan pada AI dan perubahan peran dosen dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyaknya manfaat dari penggunaan *Chat GPT* yang diperoleh mahasiswa dalam proses belajar, seperti kemudahan mendapatkan jawaban atas pertanyaan akademik, memahami konsep yang kompleks, serta mempercepat penyelesaian tugas. Namun, hasilnya juga menunjukkan adanya tantangan dalam penerapan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) seperti kurangnya keakraban jawaban apabila tidak dikritisi dengan baik, adanya risiko ketergantungan pada *Chat GPT* sehingga berdampak pada penurunan kualitas akademik mahasiswa dan kurangnya interaksi langsung mahasiswa dengan dosen.³

Berdasarkan analisis peneliti terhadap penelitian tersebut, terdapat perbedaan dan persamaan yang diperoleh. Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan 3 variabel, sementara penelitian ini menggunakan 2 variabel. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh, Muhammad Hadli Alfurqon dan Wirdati, dengan judul “*Analisis Penggunaan Website Berbasis AI Dalam Mengerjakan*

³ Dina Salsabila, Martin Kustati, and Rezki Amelia, “Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Menggunakan *Chat GPT* terhadap Kualitas Akademik Mahasiswa,” *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 11 (2024): 96, <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.62504/jimr967>.

Tugas Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang” pada tahun 2024, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan *platform* AI yang digunakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik dan juga bertujuan memberikan kontribusi ilmiah dengan mengeksplorasi pemanfaatan platform AI oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang dalam menghadapi tantangan akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa website seperti *Chat GPT*, *Perplexity*, dan *Gemini.ai* digunakan untuk menjawab pertanyaan akademik, mencari referensi ilmiah, serta menganalisis gambar dan teks.⁴

Berdasarkan analisis peneliti terhadap penelitian tersebut, terdapat perbedaan dan persamaan yang diperoleh. Perbedaannya, yaitu penelitian ini berfokus pada pengerjaan tugas akademik, sementara penelitian yang akan dilakukan berfokus pada kualitas pembelajaran. Adapun persamaannya terletak pada subjek penelitian, yaitu mahasiswa pendidikan agama Islam.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kharisma Agustya Zahra Salsabilla dkk, dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan Terhadap Mahasiswa di Perguruan Tinggi*” pada tahun 2023, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh positif dan negatif penggunaan kecerdasan buatan pada mahasiswa di perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan negatif penggunaan kecerdasan buatan pada mahasiswa. Adapun pengaruh positifnya yaitu mahasiswa mudah mengakses materi pembelajaran

⁴ Wirdati Muhamad Hadli Alfurqon, “Analisis Penggunaan Website Berbasis AI dalam Mengerjakan Tugas Akademik pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang,” *ISLAMIKA Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2024): 1727, <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/islamika.v6i4.5309>.

secara luas, memungkinkan mahasiswa aktif dalam pembelajaran dan memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sementara, pengaruh negatifnya yaitu adanya ketidakpastian terkait keamanan data mahasiswa yang menggunakan kecerdasan buatan.⁵

Berdasarkan analisis peneliti terhadap penelitian tersebut, terdapat perbedaan dan persamaan yang diperoleh. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian yaitu penelitian ini meneliti mahasiswa secara umum sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada mahasiswa pendidikan agama islam. Sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif

B. Landasan Teori

1. *Chat GPT (Generative Pre-trained Transformer)*

a. Pengertian *Chat GPT*

Chat GPT atau *Chat Generative Pre-trained Transformer* merupakan bagian dari *Artificial Intelligence* (AI) yang dikembangkan oleh OpenAI.⁶ Michael Brow dalam Dodi Setiawan mengemukakan pendapat terkait pengertian *Chat GPT* merupakan ujung tombak dalam perkembangan sistem percakapan mesin dengan menggabungkan teknologi pemrosesan bahasa alami dengan kemampuan yang

⁵ Kharisma Agustya Zahra Salsabilla et al., "Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan terhadap Mahasiswa di Perguruan Tinggi," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi* 3, no. 1 (2023): 168, <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.371>.

⁶ Enni Soerjati Priowirjanto et al., "Sosialisasi Mengenai Aspek Hukum dari Penggunaan *Chat GPT* dalam Dunia Pendidikan di SMK Al-Wafa Kabupaten Bandung," *Kabuyutan: Jurnal Kajian Ilmu Sosial Dan Humaniora Berbasis Kearifan Lokal* 2, no. 2 (2023): 92, <https://doi.org/10.61296/kabuyutan.v2i2.161>.

kuat.⁷ *Chat GPT* adalah sebuah teknologi kecerdasan buatan yang mampu memahami dan merespon teks dalam bentuk pertanyaan serta berinteraksi dengan pengguna layaknya asisten virtual.⁸ Adapun pengertian lainnya terkait *Chat GPT* adalah suatu sistem kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) yang berfungsi untuk berinteraksi dengan manusia dalam bentuk percakapan berbasis teks.⁹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pengertian *Chat GPT* adalah sebuah sistem kecerdasan buatan yang dikembangkan oleh *OpenAI* yang mampu berinteraksi dengan pengguna melalui percakapan berbasis teks.

b. Fungsi *Chat GPT*

Chat GPT menawarkan berbagai fungsi yang dapat memudahkan para penggunanya, diantara fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menerjemahkan bahasa, mendeskripsikan ulang sebuah konsep menjadi lebih sederhana, membuat teks orisinal, dan sebagainya.
- 2) Memberikan rekomendasi maupun saran, serta meninjau kebutuhan para pengguna.
- 3) Meningkatkan produktivitas. Penggunaan *Chat GPT* secara tepat akan menghasilkan dan meningkatkan produktivitas pengguna.
- 4) Melakukan percakapan berbasis teks dengan pengguna.

⁷ Dodi Setiawan, Emilia Ayu Dewi Karuniawati, and Saksia Imelda Janty, "Peran *Chat GPT* (Generative Pre-Training Transformer) dalam Implementasi Ditinjau dari Dataset," *innovative: Journal of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): h 9535.

⁸ Widarto Rachbini, Tiolina Evi, and Suyanto, *Pengenalan Chat GPT Tips dan Trik bagi Pemula, Sustainability (Switzerland)*, 1st ed., vol. 11 (Banten: CV. AA Riz, 2019), 1.

⁹ Wahid Suharman, "Pemanfaatan *Chat GPT* dalam Dunia Pendidikan," *Education Journal : Journal Education Research and Development* 7, no. 2 (2023): 161.

5) Menyediakan beragam informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.¹⁰

Menurut Suharman, fungsi *Chat GPT* meliputi menerjemahkan bahasa, memberikan saran, menjelaskan konsep dan menyusun draf tulisan.¹¹ Mengutip dari studi yang dilakukan oleh Zhu dan Luo dalam Abdul Hamid Aly, *Chat GPT* berfungsi sebagai alat untuk memperluas cara berfikir kritis mahasiswa berbasis dialog reflektif yang bersifat personal dan adaptif.¹²

Pemanfaatan *Chat GPT* dalam pendidikan berfungsi untuk membuat dan mengerjakan tugas akademik, menjawab berbagai pertanyaan ujian, sebagai sumber belajar, menyusun materi pembelajaran dan lain sebagainya.¹³ Dengan berbagai kemudahan dan fungsi yang diberikan, menjadikan *Chatbot* ini dapat dijadikan sebagai asisten belajar bagi penggunanya khususnya dalam bidang pendidikan.

c. Penggunaan *Chat GPT* dalam Bidang Pendidikan

Penggunaannya *Chat GPT* memberikan berbagai kemudahan bagi para pengguna, khususnya dalam bidang pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, *Chat GPT* dapat membantu peserta didik dengan memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami, memperluas wawasan, serta mendukung pembelajaran secara

¹⁰ Ayu Rizki Amalia Lilis Setiawati, Ferriza Nur Rofiq Nasri, "Implementasi *Chat GPT* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *International Conference on Humanity Education and Sosial* 3, no. 1 (2024): 5.

¹¹ Loso Judijanto et al., *Optimalisasi ChatGPT: Panduan Dan Penerapan Untuk Belajar, Mengajar, Dan Membuat Konten Tanpa Batas*, 1st ed. (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2025), 44.

¹² Abdul Hamid Aly, *Kecerdasan Buatan Dalam Pembelajaran Bahasa : Tantangan Dan Kontribusi*, 1st ed. (Sumatra Barat: Takaza Innovatix Labs, 2025), 40.

¹³ Muhammad Jafar Maulana, Cecep Darmawan, and Rahmat, "Penggunaan *Chat GPT* dalam Tinjauan Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik," *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN* 10, no. 1 (2023): 59, <https://doi.org/10.36706/jbti.v10i1.21090>.

mandiri. Selain menjawab berbagai pertanyaan, *Chat GPT* juga berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran melalui bantuan dalam aktivitas penulisan maupun penelitian.¹⁴

Penerapan *Chat GPT* dalam bidang pendidikan, memiliki peran yang krusial, khususnya bagi mahasiswa. Menurut Tuhuteru dkk., teknologi ini berperan penting dalam meningkatkan produktivitas mahasiswa. Gaya bahasa yang digunakan dapat membantu dalam berbagai aspek, seperti penyediaan informasi dan sumber daya yang bermanfaat, mendukung peningkatan kemampuan bahasa, meningkatkan kolaborasi, efisiensi dan efektivitas, serta memberikan dukungan maupun motivasi.¹⁵ Menurut Munoz, peran *Chat GPT* dalam bidang pendidikan, seperti meningkatkan pengetahuan, meningkatkan aksesibilitas serta meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:¹⁶

1) Meningkatkan pengetahuan

Chat GPT berperan sebagai sumber belajar yang luas sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mencari informasi dan memahami materi dengan baik. *Chat GPT* mampu menyajikan informasi secara sederhana dengan bahasa

¹⁴ Gerlan Apriandy Manu et al., "Pendidikan dan Kecerdasan Buatan: Workshop Penerapan *Chat GPT* Dan Text to Speech Prosa.Ai untuk Meningkatkan Keterampilan Dosen di Nusa Tenggara Timur," *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2023): 17, <https://doi.org/10.37792/pe.mimpin.v3i2.986>.

¹⁵ Juniarty Salmi and Angela Atik Setiyanti, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *Chat GPT* Di Era Pendidikan 4.0," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober 9, no. 19 (2023): 401, <https://doi.org/10.5281/zenodo.8403233>.

¹⁶ T Mairisiska and N Qadariah, "Persepsi Mahasiswa FTIK IAIN Kerinci terhadap Penggunaan *Chat GPT* untuk Mendukung Pembelajaran di Era Digital," *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 13, no. 2 (2023): 108, https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v13i2.2653.

yang mudah dipahami dan membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas akademik serta mendorong adanya keterampilan berpikir kritis.

2) Meningkatkan aksesibilitas

Salah satu peran *Chat GPT* dalam pendidikan yaitu meningkatkan aksesibilitas bagi penggunanya, khususnya mahasiswa. Mahasiswa mampu mengakses *Chat GPT* kapanpun dan dimanapun mereka butuhkan. Selain itu, *Chat GPT* hadir untuk mengatasi permasalahan terkait adanya keterbatasan sumber daya dalam pendidikan, utamanya pada daerah dengan akses yang terbatas pada penggunaan buku maupun kurangnya pendidik seperti dosen ahli.

3) Meningkatkan keaktifan

Adanya *Chat GPT* mampu meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun secara kelompok. Secara individu, *Chat GPT* mampu memberikan fasilitas belajar mandiri untuk mencari jawaban atau mencari informasi terkait materi pembelajaran yang tidak mereka ketahui. Bagi kelompok, *Chat GPT* berperan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi dalam kelas. Selain itu, juga berperan dalam pemecahan masalah dan memberikan solusi terkait tugas akademik mereka.

d. Manfaat Penggunaan *Chat GPT* dalam Pembelajaran

1) Akses Informasi Instan

Chat GPT memungkinkan mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban secara instan tanpa harus mencari informasi di berbagai sumber. Hal ini dapat memudahkan penggunanya dalam situasi mendesak seperti persiapan ujian maupun penyelesaian tugas.

2) Pembelajaran Personal dan Fleksibel

Penggunaan *Chat GPT* mampu memudahkan mahasiswa belajar sesuai dengan kemampuan mereka sendiri. Mereka dapat memilih dan mempelajari materi yang belum dipahami tanpa dibatasi oleh waktu.

3) Dukungan dalam Berbagai Bidang Studi

Chat GPT memiliki pengetahuan luas yang mencakup berbagai disiplin ilmu. Hal ini memungkinkan mahasiswa dari berbagai jurusan untuk memperoleh dukungan sesuai dengan kebutuhan akademik mereka.

4) Meningkatkan Kemandirian Belajar

Penggunaan *Chat GPT* mampu mendorong mahasiswa untuk mengakses informasi secara lebih detail dengan inisiatif mereka sendiri. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan mendorong kemandirian belajar.¹⁷

2. Kualitas Pembelajaran

a. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, manusia terus berinovasi mengikuti perkembangan zaman guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Istilah kualitas berasal dari bahasa Inggris *quality*, yang berarti standar atau ukuran suatu hal jika dibandingkan dengan hal lain yang sama.¹⁸ Kualitas juga dapat dipahami sebagai alat ukur kepuasan atau nilai dari suatu keunggulan.¹⁹ Sedangkan pengertian

¹⁷ Arya Raj Prambudi and Frans Mikael Sinaga, "Penggunaan *Chat GPT* Sebagai Alat Bantu Dalam Proses Belajar Mahasiswa," *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 6 (2025): 9857.

¹⁸ Meni Handayani et al., *Mendukung Kualitas Pembelajaran Melalui Sekolah Aman dan Menyenangkan*, 1st ed. (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) 28.

¹⁹ Ramlawati, *Total Quality Management*, 1st ed. (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020) 1.

pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik.²⁰ Yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan membentuk karakter peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk membantu peserta didik memperoleh pembelajaran yang lebih baik.²¹ Dari pengertian tersebut, disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah standar atau ukuran yang digunakan dalam proses pendidikan mencakup adanya interaksi antar pendidik dan peserta didik guna menciptakan pembelajaran yang lebih baik.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menuntut pendidik untuk mampu berinovasi, karena hal tersebut mencerminkan kreativitas sekaligus kemampuan pendidik dalam mengembangkan diri. Pendidik juga perlu memahami bahwa tugasnya tidak hanya sekadar mentransfer ilmu kepada peserta didik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter yang baik. Keberhasilan pendidik dalam mengelola kelas dapat terlihat dari terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, di mana peserta didik merasa nyaman, antusias, serta aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.²² Hal ini sejalan dengan pandangan islam yang berkaitan dengan belajar dan mengajar sebagaimana dalam Q.S Al-Alaq/96:1-5 adalah sebagai berikut:

²⁰ Toni Nurlina Ariani Hrp et al., *Belajar dan Pembelajaran*, 1st ed. (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 6.

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2016), 19.

²² Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi Pendahuluan" 12, no. 1 (2022): 138.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

1. “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! 2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah! Tuhan Mu-lah Yang Maha Mulia. 4. Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.²³

Muh. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah, pada ayat pertama menjelaskan bahwa dengan membaca manusia akan dibekali ilmu pengetahuan dengan syarat hal tersebut dilakukan demi nama Allah yang telah menciptakan manusia. Ayat kedua menjelaskan bahwa Allah Swt. menciptakan manusia dari segumpal darah dengan segala kesempurnaannya. Ayat ketiga memerintahkan manusia membaca dengan melihat manfaat dari membaca itu sendiri. Ayat ini merupakan pengulangan perintah membaca yang dimaksudkan agar mampu menelaah dan memperhatikan serta membaca kitab yang tertulis dan tidak tertulis dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke masyarakat. Ayat keempat dan kelima menerangkan bahwa Allah Swt. mengajar manusia dengan dua cara yakni mengajar manusia dengan pena yaitu ilmu yang sudah diketahuinya dan mengajar manusia tanpa pena yaitu ilmu yang belum diketahui oleh manusia.²⁴

Ayat tersebut menegaskan bahwa ilmu pengetahuan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Membaca dan menulis bukan sekadar keterampilan

²³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018). h 906.

²⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, 3rd ed. (Tangerang: Lentera Hati, 2005), 392-402.

dasar, tetapi juga pintu gerbang menuju pemahaman yang lebih luas. Belajar memungkinkan seseorang memperoleh wawasan dan meningkatkan kualitas diri, sedangkan mengajar membantu menyebarkan ilmu kepada orang lain, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih berpengetahuan. Dengan ilmu, seseorang tidak hanya mendapatkan kemuliaan di dunia, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi banyak orang. Selain itu, ilmu pengetahuan mendorong seseorang untuk berpikir kritis, bersikap bijak, dan mengambil keputusan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan.

b. Unsur-unsur kualitas pembelajaran

Menurut Mariani yang dikutip oleh Indo Intan, kualitas pembelajaran diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, peserta didik, materi, iklim pembelajaran, dan media dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. Adapun unsur-unsur kualitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidik, kualitas pembelajaran dapat dinilai dari seberapa optimal pendidik mampu memberikan fasilitas belajar terhadap proses belajar peserta didik.
- 2) Peserta didik, kualitas pembelajaran dapat dilihat dari sikap dan output yang dihasilkan dari proses belajar peserta didik yang mampu meningkatkan motivasi belajar.
- 3) Iklim pembelajaran, kualitas dapat tercermin dari lingkungan yang mendukung kegiatan pembelajaran yang produktif, kreatif, dan inovatif bagi peserta didik.
- 4) Media pembelajaran, kualitas dapat tercermin dari efektivitas media yang digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran.

5) Materi pembelajaran, kualitas dapat dinilai dari kesesuaian antara tujuan dan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik.²⁵

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran

Proses pembelajaran harus difasilitasi dengan sarana dan dukungan yang baik agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik pula dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.²⁶ Hal-hal yang mampu mendorong kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan yang luas
- 2) Perencanaan pembelajaran yang baik
- 3) Penggunaan media atau alat bantu pembelajaran
- 4) Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- 5) Manajemen pengelolaan kelas .
- 6) Evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.

Adapun beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran diantaranya:

- 1) Peserta didik

Peserta didik merupakan faktor utama yang dibagi menjadi 2 aspek, yaitu internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

²⁵ Indo Intan, "Enhacement of Quality of Learning through Material Presentation Based on Multimedia in Barrang Lompo Island)," *Journal Pekommas* 1, no. 2 (2016): 122.

²⁶ Naidin Syamsuddin et al., "Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren As ' Adiyah Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan" 4, no. 2 (2023): 540.

a) Faktor internal

Faktor internal meliputi kondisi jasmani dan psikologis. Dari sisi jasmani, kesehatan dan kebugaran tubuh sangat memengaruhi hasil belajar; siswa yang sehat umumnya memiliki kemampuan belajar lebih baik dibandingkan yang sering sakit. Sementara itu, faktor psikologis mencakup intelegensia, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, serta kondisi kelelahan yang semuanya berperan besar dalam proses pembelajaran.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mencakup keluarga, sekolah, masyarakat, serta sarana dan fasilitas. Lingkungan keluarga, khususnya peran orang tua, memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar anak karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama. Di sekolah, kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh guru, kurikulum, sarana, dan hubungan yang terjalin antara guru dan siswa. Lingkungan masyarakat pun tidak kalah penting karena peserta didik berinteraksi dan beradaptasi di tengah masyarakat yang dapat membentuk sikap dan cara berpikir mereka. Di samping itu, sarana dan fasilitas pembelajaran yang memadai akan membuat proses belajar lebih efektif. Misalnya, mengajarkan tata cara shalat akan lebih baik bila guru menampilkan media visual seperti gambar gerakan shalat daripada hanya memberikan penjelasan lisan.²⁷

²⁷ Muhammad Syahdan Majid and Abdi Azizurrahman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Agama Dan Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2022): 15.

2) Pendidik

Tenaga pendidik berperan sentral dalam menentukan kualitas pembelajaran karena di tangan guru yang kompeten metode, kurikulum, serta berbagai alat pembelajaran dapat diolah dengan tepat dan hidup. Pendidik yang memiliki kompeten mampu mewujudkan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3) Lingkungan

Lingkungan terbagi menjadi 2 bagian yaitu lingkungan fisik dan sosial. Lingkungan fisik mencakup kondisi tempat berlangsungnya pendidikan, seperti kebersihan, kenyamanan, dan ketersediaan fasilitas. Sedangkan, lingkungan sosial merujuk pada iklim hubungan antarindividu di sekitar proses pendidikan, yang dapat memengaruhi semangat, motivasi, dan kenyamanan belajar.²⁸

d. Indikator Kualitas Pembelajaran

Menurut depdiknas dalam Ridaul Inayah menjelaskan bahwa terdapat beberapa indikator pembelajaran, yaitu perilaku pendidik, perilaku peserta didik, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan sistem pembelajaran di sekolah.²⁹ Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

²⁸ Haidar Putri Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2012), 79-81.

²⁹ Ridaul Inayah, "Pengaruh Media Pembelajaran Online, Motivasi Belajar dan Kompetensi Dosen Terhadap Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 8, no. 2 (2020): 41, <https://doi.org/10.24127/pro.v8i2.3308>.

1. Perilaku pendidik. Hal ini berkaitan dengan bagaimana pendidik menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mencakup sikap dan tindakan seorang pendidik dalam proses pembelajaran.
2. Perilaku peserta didik. Peserta didik terlibat diberbagai aktivitas belajar, baik dalam kelas ataupun di luar kelas, kegiatan tersebut mencakup ekstrakurikuler dan aktivitas lainnya.
3. Iklim pembelajaran. Iklim pembelajaran mencakup lingkungan yang mendukung dan memberikan kenyamanan bagi peserta didik.
4. Materi pembelajaran. Materi pembelajaran dinilai bermutu apabila ditandai oleh adanya kesesuaian antara tujuan pembelajaran serta kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
5. Media pembelajaran. Media pembelajaran berperan dalam menciptakan suasana belajar yang aktif serta mendukung interaksi antara pendidik dan peserta didik maupun antar peserta didik dengan peserta didik.
6. Sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran mengacu pada struktur, metode, dan strategi yang diterapkan dalam proses pendidikan. Sistem yang baik harus mencakup perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terorganisir, serta evaluasi yang mampu mengukur efektivitas pembelajaran.³⁰

Subjek dalam penelitian ini berfokus pada kualitas pembelajaran peserta didik yaitu mahasiswa Pendidikan Agama Islam, maka indikator yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

³⁰ Samsul Rizal et al., "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Penjaminan Mutu," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 4 (2020): 470, <https://doi.org/10.58230/27454312>.

1. Perilaku Peserta Didik

Perilaku peserta didik merujuk pada respons, minat, dan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, bersemangat untuk belajar, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas-tugas pembelajaran merupakan indikator keberhasilan suatu pembelajaran.

2. Iklim Pembelajaran

Iklim pembelajaran adalah suasana atau lingkungan yang mendorong proses belajar mengajar. Iklim ini meliputi aspek fisik, seperti kebersihan dan kenyamanan ruang belajar, serta aspek psikologis, seperti jalinan harmonis antara pendidik dan peserta didik. Iklim pembelajaran yang positif akan meningkatkan semangat belajar dan produktivitas.

3. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah isi atau bahan ajar yang disampaikan kepada peserta didik. Materi harus relevan, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta didik, serta disusun secara terstruktur agar dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Penyajian materi yang menarik dan interaktif juga sangat penting untuk mendukung efektivitas belajar.

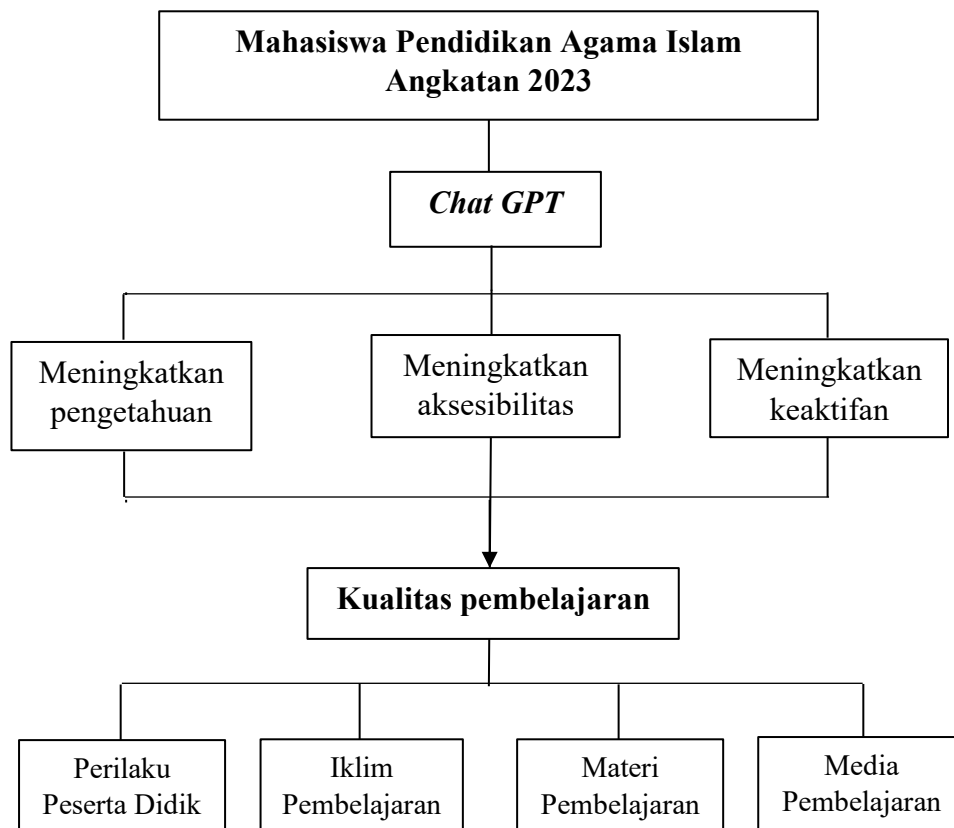
4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi kepada peserta didik. Media ini dapat berupa visual (gambar, grafik), audio, video, atau digital (aplikasi dan platform pembelajaran). Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat mendukung peserta didik dalam memahami materi dengan lebih mudah dan menarik.

C. Kerangka Pikir

Artificial Intelligence memegang peranan penting diberbagai bidang kehidupan, salah satunya dalam dunia pendidikan. Berbagai kemudahan yang disuguhkan, menjadikan sistem ini banyak digunakan di berbagai kalangan. Salah satu jenis AI yang banyak digunakan yakni berbasis *chatbot*, seperti *Chat GPT*. Sistem ini dapat membantu dalam proses pembelajaran, seperti meningkatkan pengetahuan mahasiswa, meningkatkan aksesibilitas dan meningkatkan produktivitas peserta didik sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Kualitas pembelajaran dapat tercapai apabila didalamnya terdapat aspek yang memenuhi sebagai syarat terciptanya kualitas itu sendiri. Aspek tersebut dapat dilihat dari adanya perilaku peserta didik, iklim pembelajaran, adanya materi pembelajaran dan media pembelajaran. Kualitas pembelajaran memungkinkan adanya penggunaan teknologi yang tepat bagi perkembangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Palopo. Dengan demikian, apabila penggunaan *Chat GPT* diterapkan dengan baik dan tepat, maka akan berdampak baik pada perkembangan mahasiswa dan terciptanya kualitas pembelajaran, sebagaimana yang dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Istilah hipotesis berakar dari kata *hypo* yang artinya di bawah dan *thesis* yang artinya pendirian. Dengan begitu, hipotesis adalah jawaban yang masih diragukan kebenarannya.³¹ Hipotesis merupakan asumsi sementara terhadap rumusan masalah. Sementara yang dimaksud disini adalah respon yang diberikan masih bersifat teori yang relevan, belum dibuktikan dengan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan dan pengumpulan data.³² Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³¹ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Jakarta: UKI Press, 2023), 11.

³² Riza Bahtiar Sulistyan Ratna, Wijayanti Daniar Paramita and Noviansyah Rizal, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3rd ed. (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), 53.

H₀: Diduga tidak ada pengaruh signifikan antara penggunaan *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo

H₁: Diduga adanya pengaruh signifikan antara penggunaan *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo.³³

³³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2020), 52.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu penggunaan *Chat GPT* (X) dan Kualitas Pembelajaran (Y), seperti yang tertuang dalam gambar berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Pengaruh X terhadap Y

Keterangan:

X: Penggunaan *Chat GPT*

Y: Kualitas Pembelajaran

—> : Pengaruh

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Palopo yang berlokasi di Jl. Agatis, Kelurahan Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli s/d Agustus 2025

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki dua variabel yang dikelompokkan menjadi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas merupakan

variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel yang lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang hanya dipengaruhi oleh variabel bebas.

1. Variabel Bebas (Penggunaan *Chat GPT*)

Chat GPT adalah sebuah sistem kecerdasan buatan yang digunakan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Palopo untuk berinteraksi melalui percakapan berbasis teks guna meningkatkan pengetahuan, meningkatkan aksesibilitas, dan meningkatkan keaktifan mahasiswa pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran.

2. Variabel Terikat (Kualitas Pembelajaran)

Kualitas pembelajaran adalah standar atau ukuran yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajaran pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri palopo guna menciptakan pembelajaran yang lebih baik yang dinilai berdasarkan perilaku peserta didik, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, dan media pembelajaran di dalam kelas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang meliputi objek maupun subjek yang memiliki spesifikasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo angkatan 2023 yang berjumlah 127 mahasiswa.

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa PAI Angkatan 2023

Nama Program Studi	Kelas	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Agama Islam (PAI)	A	26
	B	25
	C	26
	D	25
	E	25
Jumlah		127

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Sampel yang digunakan harus mampu mewakili populasi yang ada.¹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel yang dibutuhkan

N= Jumlah Populasi

e= Taraf kesalahan sampel (*sampling error*)²

Berdasarkan rumus tersebut, maka banyaknya sampel yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127 (0,1)^2}$$

¹ Abdul Muin, *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 44.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 137.

$$n = \frac{127}{1 + 127 (0,01)}$$

$$n = \frac{127}{1 + 1,27}$$

$$n = \frac{127}{2,27}$$

$$n = 55,9$$

$$n = 56$$

Banyaknya sampel penelitian ini adalah 56 mahasiswa yang memperkirakan 10% *margin error* dari jumlah keseluruhan populasi. Pengambilan *margin error* didasarkan dengan pertimbangan bahwa taraf atau tingkatan tersebut merupakan yang terkecil sehingga tingkat kepercayaan data semakin baik.

Tabel 3.2 Sampel Mahasiswa PAI Angkatan 2023

Nama Program Studi	Kelas	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Agama Islam (PAI)	A	11
	B	11
	C	12
	D	11
	E	11
Jumlah		56

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³ Dalam penelitian ini, angket disebarkan kepada responden melalui *WhatsApp* dan diisi melalui *google form*. Angket yang digunakan dapat berupa angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup ialah jenis

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 199.

angket yang memiliki alternatif jawaban di setiap pertanyaan maupun pernyataan yang disediakan, sedangkan angket terbuka ialah angket yang tidak memiliki alternatif jawaban.⁴ Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Penyusunan angket disesuaikan dengan indikator variabel penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui dokumen tertulis maupun non tertulis.⁵ Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi berupa dokumen dalam bentuk pengambilan gambar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.⁶ Penelitian ini menggunakan instrumen angket, dimana angket akan diberikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan pernyataan maupun pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terkait dengan penggunaan *Chat GPT* dan kualitas pembelajaran.

Butir-butir dalam instrumen ini disajikan dalam bentuk skala *likert* dengan tujuan untuk mengukur masing-masing variabel yang diteliti. Adapun jawaban dari tiap itemnya memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai dengan sangat negatif. Alternatif jawaban yang digunakan seperti, sangat setuju (SS), setuju (S),

⁴ Aisyah Mutia Dawis et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: SUKA Press, 2023), 98-99.

⁵ Dahlia Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 127.

⁶ Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian*, Cv Science Techno Direct, 1st ed. (Pangkal Pinang: Science Techno, 2023), 70.

kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Pernyataan positif diberi bobot nilai mulai dari angka 4, 3, 2, 1, sementara pernyataan negatif diberi bobot nilai mulai dari angka 1, 2, 3, 4.⁷ Adapun tabel skala *likert* yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Positif	Negatif
1	<i>Chat GPT</i>	Meningkatkan pengetahuan	1, 2	3
		Meningkatkan aksesibilitas	4, 5	6
		Meningkatkan keaktifan	7, 8	9
2	Kualitas Pembelajaran	Perilaku peserta didik	1, 2	3
		Iklim pembelajaran	4, 5	6
		Materi pembelajaran	7, 8	9
		Media pembelajaran	10, 11	12

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan instrumen penelitian. Instrumen dapat dianggap valid apabila instrumen

⁷ Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 140-141.

tersebut mengukur apa yang hendaknya diukur.⁸ Data yang digunakan adalah data yang bersumber dari skor angket yang telah dibagikan kepada responden. Namun, sebelum dibagikan kepada responden, angket terlebih dahulu diuji oleh 2 validator yang memiliki kompeten dibidangnya untuk menguji instrumen. Validator yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	Dosen UIN Palopo
2	Dr. Bustanul Iman RN, S.HI., MA.	Dosen UIN Palopo

Adapun acuan yang digunakan dalam menginterpretasikan perhitungan validitas instrumen adalah sebagai berikut.⁹

Tabel 3.6 Interpretasi Validitas

Interval	Interpretasi
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Cukup
0,600 - 0,799	Tinggi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi

Untuk mengetahui tingkat validitasnya, selanjutnya hasil yang diperoleh dari pengerjaan instrumen akan di uji coba menggunakan bantuan dari program komputer yaitu *Microsoft Excel*.

⁸ Aglis Andhita Hatmawan Slamet Rianto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 63.

⁹ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Yogyakarta: UNY Press, 2021), 86.

Tabel 3.7 Hasil Validitas Angket *Chat GPT*

Validasi data Angket untuk Variabel <i>Chat GPT</i>														
Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6		Item 7	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3
Validator 2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2
$\sum s$	3		4		5		4		5		6		5	
V	0,5		0,67		0,83		0,67		0,83		1		0,83	

Sumber: *Microsoft Excel*, Tahun 2025

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai rata-rata V (Aiken's) yaitu sebesar 0,76. Kemudian akan dibandingkan menggunakan interpretasi nilai yang terdapat pada tabel 3.5, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari V (Aiken's) kualitas pembelajaran dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.8 Hasil Validitas Angket Kualitas Pembelajaran

Validasi data Angket untuk Variabel Kualitas Pembelajaran														
Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6		Item 7	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3
Validator 2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2
$\sum s$	3		4		5		4		5		6		5	
V	0,5		0,67		0,83		0,67		0,83		1		0,83	

Sumber: *Microsoft Excel*, Tahun 2025

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai rata-rata V (Aiken's) yaitu sebesar 0,76. Kemudian akan dibandingkan dengan interpretasi nilai yang terdapat pada tabel 3.5, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari V (Aiken's) kualitas pembelajaran dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang menghasilkan data dengan tingkat kestabilan tinggi atau reliabel. Hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel

jika pengukuran dilakukan berulang kali memperoleh hasil yang relatif sama.¹⁰ Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas pada penelitian ini adalah *Alpha Cronbach*. Tingkatan nilai koefisien dalam *Alpha Cronbach* yaitu berkisar antara 0 (tidak memiliki reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna).¹¹ Adapun tolak ukur yang digunakan dalam menginterpretasikan tingkat reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut.¹²

Tabel 3.9 Interpretasi Reliabilitas

Interval	Interpretasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat rendah

Berdasarkan interpretasi tersebut, pengambilan keputusan untuk instrumen yang dikatakan reliabel apabila nilai $r > 0,60$ dan sebaliknya dinilai tidak reliabel apabila nilai $r < 0,60$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan *Chat GPT*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	12

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, Tahun 2025

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, 4th ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 7.

¹¹ Agustinus Bandur Dyah Budiastuti, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, 1st ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 7.

¹² Widodo et al., *Metodologi Penelitian*, 56.

Berdasarkan tabel di atas, perolehan uji reliabilitas pada variabel X atau angket penggunaan *Chat GPT* yaitu sebesar 0,709. Apabila dibandingkan dengan tabel 3.8 maka angket penggunaan *Chat GPT* dinyatakan reliabel dengan kategori tinggi.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pembelajaran
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	16

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 3.10, diperoleh hasil uji reliabilitas pada variabel Y atau angket kualitas pembelajaran sebesar 0,822. Jika dibandingkan dengan tabel 3.8 maka angket kualitas pembelajaran dinyatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini bertujuan guna memberikan informasi maupun menggambarkan suatu data menggunakan perhitungan untuk mencari mean (rata-rata), median (nilai tengah), modus (nilai yang paling banyak muncul), standar deviasi, dan sebagainya.¹³

¹³ Molly Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), 2.

Setelah dilakukan pengumpulan data menggunakan angket, data selanjutnya diukur menggunakan skala *likert*. Jika hasil data yang dikumpulkan dianggap telah cukup, kemudia diolah menggunakan metode analisis statistik deskriptif, dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Adapun pengelolaan data dikerjakan dengan acuan distribusi normal menggunakan skala 4 kategorisasi sebagai berikut:¹⁴

Tabel 3.12 Distribusi Acuan Normal

Rumus	Kategori
$X < M - 1,5 \text{ Sod. Deviasi}$	Sangat Kurang
$M - 1,5 \text{ Sod. Deviasi} < X \leq M$	Kurang
$M < X \leq M + 1,5 \text{ Sod. Deviasi}$	Baik
$X > M + 1,5 \text{ Sod. Deviasi}$	Sangat Baik

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

Sod. Deviasi = Standar Deviasi

Analisis pada setiap item pernyataan per indikator, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pr = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pr = Persentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Total responden

Selanjutnya, hasil persentase yang diperoleh disesuaikan dengan pengkategorian penilaian di bawah ini:

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 9th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 56.

Tabel 3.13 Kategorisasi Patokan Acuan Nilai¹⁵

Nilai Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

Berdasarkan kategori di atas, peneliti menyesuaikan dengan alternatif jawaban yang digunakan dalam angket penelitian yaitu menggunakan 4 alternatif. Dengan demikian, peneliti juga menggunakan 4 kategori yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.14 Kategorisasi Patokan Acuan Nilai

Nilai Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Kurang
<40%	Sangat Kurang

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi merupakan pengujian yang dianggap sebagai salah satu syarat yang mesti dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

¹⁵ Piet A. Suhertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervise Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) 60.

(1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk melihat apakah terdapat nilai residual normal atau tidak dalam suatu data. Taraf signifikansi model regresi dikatakan baik apabila memiliki nilai yang berdistribusi normal atau yang mendekati nilai distribusi normal, yaitu pada taraf nilai 5% (0,05).¹⁶ Apabila nilai signifikansi $> (0,05)$, maka data memiliki distribusi normal. Apabila nilai signifikansi $< (0,05)$, maka data tidak memiliki distribusi normal.¹⁷

(2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan linier diantara variabel bebas/*independen* (X) dengan variabel terikat/*dependen* (Y). Pengujian ini juga dilakukan untuk melihat apakah terdapat perubahan antara variabel X dan variabel Y secara proporsional mengikuti garis lurus. Apabila model grafik mengarah dari kiri bawah ke kanan atas, maka data tersebut bersifat linier atau $R \text{ square} > 0,05$. Namun, apabila model grafik mengarah dari kiri ke kanan secara datar, maka data tersebut tidak linier atau $R \text{ square} < 0,05$.¹⁸

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat dan menerangkan adanya hubungan atau pengaruh

¹⁶ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media*, 1st ed. (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 80-81.

¹⁷ Widodo et al., *Metodologi Penelitian*, 110.

¹⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Cv. Wade Group, 1st ed. (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 94-95.

antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).¹⁹ Adapun rumus yang digunakan dalam analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Variabel Dependen/Terikat

X: Variabel Independen/Bebas

a: Nilai Konstan

b: Koefisien²⁰

Bentuk analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak komputer, yaitu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 26 for windows.

4. Uji Hipotesis T

Uji hipotesis t bertujuan untuk menilai tingkat signifikansi diantara variabel X terhadap variabel Y dengan melakukan perbandingan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} menggunakan taraf 5% atau 0,05. Syarat dalam pengujian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y.

¹⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 147.

²⁰ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 1st ed. (Jawa Timur: Mandala Press, 2021), 55.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Singkat Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu program studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo. Program Studi Pendidikan Agama Islam sekarang meraih akreditasi unggul sesuai dengan pengakuan yang tertuang dalam sertifikat Akreditasi Nomor 003747, berdasarkan keputusan LAMDIK No. 545/SK/LAMDIK/Ak/S/V/2025.

b. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

1) Visi keilmuan program studi pendidikan agama islam

Mengembangkan keilmuan pendidikan agama islam yang berkarakter berciri kearifan lokal berwawasan global.

2) Misi program studi pendidikan agama islam

a) Menghasilkan pendidik Agama Islam yang memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai yang diperlukan untuk menjadi pendidik Agama Islam serta pembimbing dan penggerak kegiatan keagamaan Islam di sekolah/madrasah.

b) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam membentuk, mengelola, dan mengorganisir, merencanakan dan melaksanakan program pendidikan, melakukan supervisi, monitoring, dan evaluasi program dan

mengembangkan inovasi-inovasi program satuan pendidikan keagamaan Islam.

- c) Menghasilkan lulusan sarjana pendidik agama Islam sekaligus sebagai praktisi serta mampu menjadi asisten peneliti dan pengembang bahan ajar dibidang pendidikan Islam.

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

1) Penggunaan *Chat GPT*

Berdasarkan analisis statistik deskriptif terkait variabel penggunaan *Chat GPT* diperoleh gambaran distribusi dengan skor *mean* sebesar 32.25, *standar deviation* sebesar 4.196, skor *minimum* 21 dan skor *maximum* adalah 48. Gambaran skor tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Penggunaan *Chat GPT*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	56	21	48	32.25	4.196
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, Tahun 2025

Apabila skor tersebut digolongkan ke dalam 4 kategori, akan diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perolehan Persentase Kategori Penggunaan *Chat GPT*

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X < 25.96$	Sangat Kurang	3	5%
$25.96 < X \leq 32.25$	Kurang	30	54%
$32.25 < X \leq 38.54$	Baik	19	34%
$X > 38.54$	Sangat Baik	4	7%
Jumlah		56	100%

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*, Tahun 2025

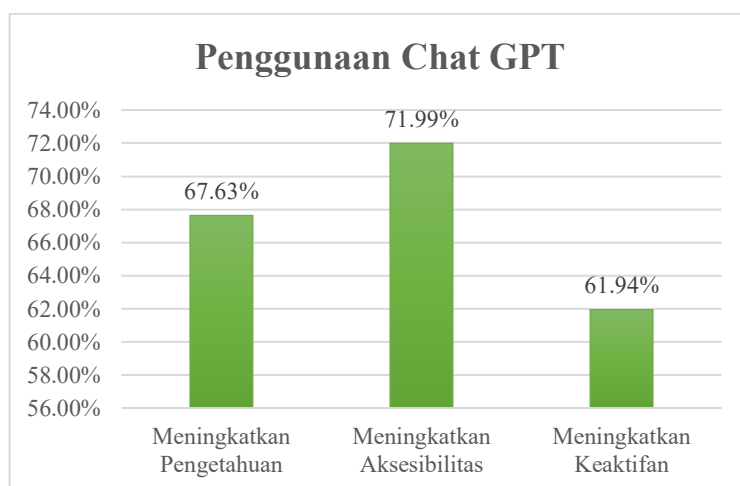
Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa penggunaan *Chat GPT* mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo dari penelitian yang telah dilakukan memperoleh nilai persentase sebesar 5% untuk kategori “sangat kurang” dengan frekuensi sebanyak 3 mahasiswa, 54% untuk kategori “kurang” dengan frekuensi sebanyak 30 mahasiswa, 34% untuk kategori “baik” dengan frekuensi sebanyak 19 mahasiswa, dan 7% untuk kategori sangat baik dengan frekuensi sebanyak 4 mahasiswa. Nilai persentase yang diperoleh berdasarkan masing-masing indikator penggunaan *Chat GPT* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Persentase Penggunaan *Chat GPT*

No	Indikator	Persentase
1	Meningkatkan Pengetahuan	67.63%
2	Meningkatkan Aksesibilitas	71.99%
3	Meningkatkan Keaktifan	61.94%

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*, Tahun 2025

Bentuk diagram batang sesuai dengan tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Persentase Penggunaan *Chat GPT*

Berdasarkan grafik tersebut, indikator meningkatkan aksesibilitas memperoleh nilai persentase tertinggi dengan perolehan sebesar 71.99%.

2) Kualitas Pembelajaran

Hasil analisis statistik deskriptif terkait variabel kualitas pembelajaran diperoleh gambaran distribusi dengan skor *mean* sebesar 40.64, *standar deviation* sebesar 5.324, skor *minimum* 33 dan skor *maximum* adalah 64. Gambaran skor tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kualitas Pembelajaran

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	56	33	64	40.64	5.324
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, Tahun 2025

Jika skor tersebut diklasifikasikan ke dalam 4 kategori, maka diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Perolehan Persentase Kategori Kualitas Pembelajaran

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 32.66$	Sangat Kurang	0	0%
$32.66 < X \leq 40.64$	Kurang	35	63%
$40.64 < X \leq 48.63$	Baik	19	34%
$X > 48.63$	Sangat Baik	2	4%
Jumlah		56	100%

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*, Tahun 2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo memperoleh nilai persentase sebesar 63% untuk kategori “kurang” dengan frekuensi sebanyak 35 mahasiswa, 34% untuk kategori “baik” dengan frekuensi

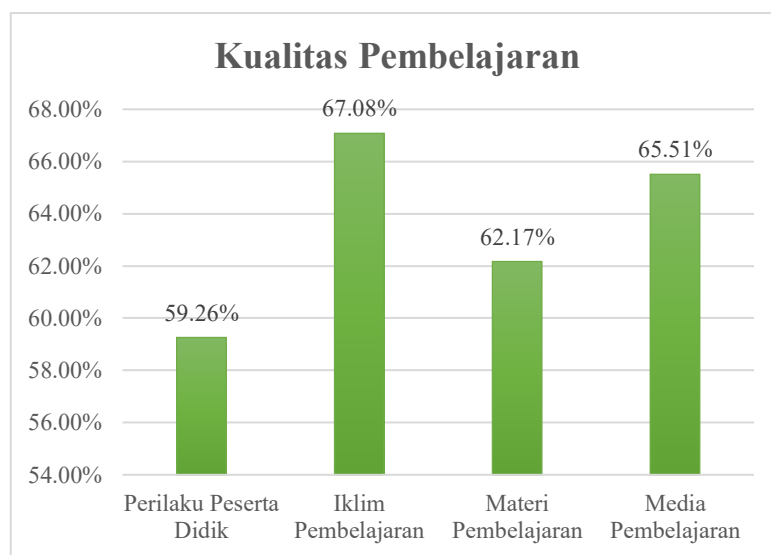
sebanyak 19 mahasiswa dan 4% untuk kategori “sangat baik” dengan frekuensi sebanyak 2 mahasiswa. Adapun nilai persentase yang diperoleh berdasarkan masing-masing indikator kualitas pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Persentase Kualitas Pembelajaran

No	Indikator	Persentase
1	Perilaku Peserta Didik	59.26%
2	Iklim Pembelajaran	67.08%
3	Materi Pembelajaran	62.17%
4	Media Pembelajaran	65.51%

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*, Tahun 2025

Bentuk diagram batang sesuai dengan tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Persentase Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan grafik tersebut dapat diketahui bahwa indikator tertinggi terdapat pada indikator iklim pembelajaran dengan perolehan persentase sebesar 67.08%.

b. Hasil Analisis Statistik Inferensial

1) Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Taraf signifikansi yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.04450796
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.079
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi dari hasil uji normalitas kolmogorov smirnov sebesar 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$.

2) Uji linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity* dengan berbantuan program SPSS versi 26. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai deviation for linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X terhadap variabel Y dan begitu sebaliknya. Hasil pengujian pada uji ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	1332.152	17	78.362	13.135	.000
		Linearity	659.165	1	659.165	110.488	.000
		Deviation from Linearity	672.987	16	42.062	7.050	.121
	Within Groups		226.705	38	5.966		
	Total		1558.857	55			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,121. Apabila dibandingkan menggunakan nilai probabilitas (0,05), maka nilai signifikansi $>$ nilai probabilitas atau $0,121 > 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel penggunaan *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran.

c. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh diantara variabel X terhadap variabel Y. Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.037	4.265		3.291	.002
	x	.825	.131	.650	6.290	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *constant* sebesar 14,037 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,825. Persamaan regresi dapat ditulis seperti di bawah ini:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14,037 + 0,825$$

Interpretasi persamaan regresi linear yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 14,037 yang menunjukkan bahwa jika penggunaan *Chat GPT* bernilai nol, maka kualitas pembelajaran bernilai 0,825.
- 2) Nilai koefisien regresi X yang diperoleh sebesar 0,825 yang menunjukkan apabila penggunaan *Chat GPT* meningkat sebesar 1% maka kualitas pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 0,825.

d. Hasil Uji Hipotesis T

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis T

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.037	4.265		3.291	.002
	x	.825	.131	.650	6.290	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, Tahun 2025

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa $T_{hitung} = 6,290$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Taraf signifikansi dalam pengujian ini adalah jika nilai signifikansi $<$ nilai probabilitas(0,05) maka hipotesis penelitian diterima, begitu pun sebaliknya. Tabel 4.9 dapat menunjukkan bahwa nilai signifikansi $<$ nilai probabilitas atau $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan begitu, dapat dinyatakan bahwa penggunaan *Chat GPT* (X) berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran (Y).

Selain itu, digunakan pula taraf pengambilan keputusan dengan membandingkan antara T_{hitung} dan T_{tabel} . Setelah memperoleh T_{hitung} , selanjutnya membandingkan dengan T_{tabel} $\alpha = 5\%$ dan $df = n - k$ atau $56 - 2 = 54$. Jika dilihat pada persentase distribusi nilai T_{tabel} yang sudah ada, maka nilai T_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,67356 sehingga diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $6,290 > 1,67356$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat dinyatakan bahwa penggunaan *Chat GPT* berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa PAI di Universitas Islam Negeri Palopo.

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.423	.412	4.082

a. Predictors: (Constant), x

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, Tahun 2025

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,423. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh penggunaan *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan

Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,423 \times 100\%$$

$$KD = 42,3\%$$

Setelah melalui perhitungan menggunakan rumus tersebut, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 42,3% yang menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau pengaruh penggunaan *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo adalah sebesar 42,3%, Adapun, sisanya sebesar 57,7% dipengaruhi oleh sebab lain di luar dari penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Penggunaan *Chat GPT* pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Chat GPT* oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Palopo berada pada kategori “kurang” dengan persentase 54%. Sementara itu, 34% mahasiswa berada pada kategori “baik”, 7% pada kategori “sangat baik”, dan hanya 5% yang masuk kategori “sangat kurang”. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memang sudah mengenal dan menggunakan *Chat GPT*, tetapi pemanfaatannya belum maksimal.

Berdasarkan hasil pengukuran pada masing-masing indikator, penggunaan *Chat GPT* paling tinggi terdapat pada aspek aksesibilitas (71,99%). Hal ini berarti

mahasiswa merasa *Chat GPT* membantu mereka lebih mudah mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Indikator berikutnya adalah meningkatkan pengetahuan (67,63%), yang menunjukkan *Chat GPT* digunakan sebagai sarana menambah wawasan. Adapun indikator terendah ada pada aspek meningkatkan keaktifan (61,94%), yang berarti sebagian mahasiswa masih pasif dalam memanfaatkan teknologi ini sebagai alat bantu belajar.

Hasil ini menggambarkan bahwa mayoritas mahasiswa telah mengenal dan memanfaatkan *Chat GPT* sebagai salah satu sumber belajar, meskipun intensitas dan kualitas penggunaannya masih belum optimal. Aksesibilitas menjadi faktor dominan karena mahasiswa merasa lebih mudah memperoleh informasi secara cepat kapanpun dan dimanapun. Akan tetapi, aspek keaktifan masih rendah, yang menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum memanfaatkan *Chat GPT* secara kreatif dan interaktif dalam proses pembelajaran, melainkan hanya sebagai alat bantu mencari jawaban instan.

Temuan ini selaras dengan penelitian Ahmad Alfaid dan Aida Hayani yang menunjukkan bahwa penerapan AI, termasuk *Chat GPT*, membawa perubahan signifikan dalam metode pengajaran dan cara mahasiswa beradaptasi dengan pembelajaran. Mahasiswa memanfaatkan teknologi ini untuk menyelesaikan tugas dan mencari referensi secara lebih efisien.¹ Persamaan ini menegaskan bahwa *Chat GPT* memang memberikan kemudahan akses, sebagaimana juga ditemukan dalam penelitian saat ini.

¹ Alfaid dan Hayani, "Analisis Dampak Artificial Intelligence (AI) Pada Pembelajaran PAI di Universitas Alma Ata Yogyakarta" 30.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh T. Mairisiska dan N. Qadariah yang menunjukkan adanya persepsi positif terhadap penggunaan *Chat GPT*, seperti meningkatkan pengetahuan, adanya kecepatan dan ketepatan jawaban yang diberikan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa.² Hasil tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait penggunaan *Chat GPT* yang berfokus pada peningkatan pengetahuan, peningkatan aksesibilitas dan peningkatan keaktifan mahasiswa.

Menurut penelitian yang dilakukan Michael Sitorus dan M. David Fadillah Murti di Cyber University, terlihat adanya perbedaan tingkat pemanfaatan. Penelitian tersebut mencatat bahwa 70–80% mahasiswa telah memanfaatkan AI secara konsisten untuk menunjang pembelajaran, baik mahasiswa reguler maupun karyawan.³ Kondisi ini berbeda dengan mahasiswa PAI UIN Palopo yang mayoritas masih dalam kategori “kurang”. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh faktor kesiapan digital, budaya akademik, serta kebiasaan mahasiswa dalam mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dinyatakan bahwa penggunaan *Chat GPT* pada mahasiswa PAI UIN Palopo sudah mulai berkembang, namun belum sepenuhnya optimal. *Chat GPT* memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa, hanya saja masih perlu adanya bimbingan agar

² Mairisiska dan Qadariah, “Persepsi Mahasiswa FTIK IAIN Kerinci terhadap Penggunaan ChatGPT untuk Mendukung Pembelajaran di Era Digital” 122.

³ Sitorus dan Murti, “Analisis Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran di Cyber University” 90.

penggunaannya lebih produktif dan tidak sekadar dijadikan sebagai jalan pintas. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, penggunaan *Chat GPT* pada mahasiswa PAI masih berada pada tahap adaptasi awal. Untuk memaksimalkan manfaatnya, diperlukan literasi digital, bimbingan dari dosen, serta strategi pembelajaran yang mampu mendorong mahasiswa lebih aktif memanfaatkan teknologi ini bukan hanya untuk menyelesaikan tugas, tetapi juga untuk memperdalam pemahaman akademik.

2. Kualitas Pembelajaran pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo

Berdasarkan hasil penelitian, kualitas pembelajaran mahasiswa PAI UIN Palopo sebagian besar masih dalam kategori “kurang” dengan persentase 63%. Sementara itu, 34% masuk kategori “baik” dan hanya 4% yang berada pada kategori “sangat baik”. Tidak ada mahasiswa yang tergolong pada kategori “sangat kurang”.

Berdasarkan hasil pengukuran perindikator, aspek iklim pembelajaran memperoleh persentase tertinggi (67,08%). Artinya, suasana belajar yang tercipta di kelas sudah cukup kondusif dan mendukung proses pembelajaran. Indikator berikutnya adalah media pembelajaran (65,51%) dan materi pembelajaran (62,17%), sedangkan indikator terendah ada pada perilaku peserta didik (59,26%).

Data ini mengindikasikan bahwa secara umum, kualitas pembelajaran di Prodi PAI sudah cukup baik dari sisi iklim kelas dan ketersediaan media, namun masih terkendala pada perilaku mahasiswa yang cenderung pasif. Perilaku ini ditunjukkan dengan rendahnya inisiatif dalam berpartisipasi aktif, sehingga kualitas pembelajaran tidak berjalan secara optimal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Kharisma Agustya Zahra Salsabilla dkk yang menyebutkan bahwa penggunaan kecerdasan buatan dapat mendorong keaktifan mahasiswa dan memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.⁴ Namun, penelitian tersebut juga menyoroti adanya pengaruh negatif, seperti ketidakpastian keamanan data, yang menunjukkan bahwa teknologi saja tidak cukup menjamin kualitas pembelajaran, melainkan harus didukung oleh perilaku aktif mahasiswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Fadilah Putri Safira dkk yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat menjadi instrumen yang berguna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.⁵ Penggunaan teknologi memungkinkan mahasiswa untuk terlibat secara interaktif dalam proses pembelajaran. Hasilnya menunjukkan mahasiswa merasa materi pembelajaran lebih menarik dengan adanya media pembelajaran yang interaktif yang didukung oleh penggunaan teknologi.

Muhammad Hadli Alfurqon dan Wirdati menemukan bahwa mahasiswa PAI di Universitas Negeri Padang menggunakan berbagai platform AI termasuk *Chat GPT*, untuk menyelesaikan tugas akademik.⁶ Hal ini sejalan dengan kondisi mahasiswa UIN Palopo, dimana AI mulai menjadi bagian dari rutinitas belajar.

⁴ Muhamad Hadli Alfurqon, "Analisis Penggunaan Website Berbasis AI Dalam Mengerjakan Tugas Akademik pada Mhasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang" 160.

⁵ Fadhilah Putri Safira et al., "Persepsi mahasiswa terhadap dampak teknologi dan informasi yang mempengaruhi kualitas pembelajaran," *Journal of Information Systems management and Digital Business (JISMDB)* 1, no. 3 (2024): 353.

⁶ Muhamad Hadli Alfurqon, "Analisis Penggunaan Website Berbasis AI Dalam Mengerjakan Tugas Akademik pada Mhasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang" 1727.

Akan tetapi, penelitian Hadli berfokus pada penyelesaian tugas, sementara penelitian ini lebih menekankan pada kualitas pembelajaran. Perbedaan fokus tersebut menunjukkan bahwa penggunaan AI memang bermanfaat, tetapi dampak nyata terhadap kualitas pembelajaran tetap bergantung pada perilaku dan motivasi mahasiswa.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dinyatakan bahwa kualitas pembelajaran mahasiswa PAI UIN Palopo masih perlu ditingkatkan. Hasil ini menggambarkan bahwa kualitas pembelajaran pada mahasiswa PAI sebenarnya sudah berada pada level yang cukup baik, namun masih banyak ruang untuk perbaikan. Perilaku belajar mahasiswa yang masih pasif serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran modern menjadi tantangan yang perlu diperhatikan.

Kualitas pembelajaran tidak hanya diukur melalui tersedianya fasilitas, materi pembelajaran namun juga dari adanya partisipasi aktif mahasiswa atau perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran. Apabila mahasiswa cenderung pasif, maka akan berdampak pada keterampilan berpikir, komunikasi dan kurangnya pemecahan masalah sehingga menghambat interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.

Rendahnya pemanfaatan media pembelajaran menjadi tantangan yang harus diatasi, seperti penggunaan media pembelajaran modern berupa aplikasi berbasis digital, platform kolaboratif, kecerdasan buatan dan lain-lain yang dapat menunjang proses pembelajaran secara interaktif, kreatif dan kolaboratif. Oleh karena itu, peran dosen sangat penting dalam menciptakan strategi pembelajaran. Tidak hanya

menjadi motivator, namun juga sebagai fasilitator yang mampu merancang pembelajaran memotivasi mahasiswa dalam belajar.

3. Pengaruh Penggunaan *Chat GPT* terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo

Analisis inferensial menunjukkan bahwa penggunaan *Chat GPT* berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa PAI. Hasil uji regresi sederhana menghasilkan persamaan $Y = 14,037 + 0,825X$. Artinya bahwa tiap peningkatan penggunaan *Chat GPT* sebesar 1% akan meningkatkan kualitas pembelajaran sebesar 0,825. Hasil uji t juga memperkuat temuan ini, di mana diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,290 > t_{tabel} = 1,67356$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa. Kemudian, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,423 menunjukkan bahwa kontribusi penggunaan *Chat GPT* terhadap peningkatan kualitas pembelajaran adalah sebesar 42,3%. Adapun 57,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti metode mengajar dosen, motivasi belajar mahasiswa, maupun lingkungan belajar.

Penggunaan *Chat GPT* mahasiswa PAI di UIN Palopo dapat terlihat secara nyata dengan kemudahan yang ditawarkan mulai dari kemudahan akses informasi, mendorong pembelajaran secara mandiri dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Penggunaan *Chat GPT* dinyatakan dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran dengan perolehan nilai signifikansi dan besarnya pengaruh yang diberikan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran tidak

hanya dipengaruhi oleh penggunaan *Chat GPT*. Meskipun hasilnya signifikan, namun masih terdapat faktor-faktor lain seperti metode mengajar dosen, motivasi belajar dan lingkungan belajar yang tidak dijelaskan dan diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh penggunaan *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa PAI di UIN Palopo.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Dina Salsabila dkk yang menunjukkan bahwa *Chat GPT* mempermudah mahasiswa memahami konsep kompleks, mempercepat penyelesaian tugas, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.⁷ Namun, penelitian tersebut juga memperingatkan adanya risiko ketergantungan pada *Chat GPT* yang dapat menurunkan kualitas akademik bila mahasiswa tidak kritis. Hal ini juga relevan dengan penelitian ini, yang menekankan pentingnya penggunaan *Chat GPT* secara bijak.

Penelitian yang dilakukan oleh Yandy Noviandri dkk yang menyebutkan bahwa penggunaan Chat GPT mendorong untuk meningkatkan efisiensi belajar dan memperluas wawasan mahasiswa.⁸ Hasil keseluruhan penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Chat GPT* memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan kemampuan akademis mahasiswa untuk menunjang kualitas pembelajaran. Namun, penelitiannya menekankan penggunaan *Chat GPT* diseimbangkan dengan kebutuhan mahasiswa untuk meminimalisir dampak yang mengakibatkan ketergantungan terhadap teknologi.

⁷ Salsabila, Kustati, dan Amelia, "Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Menggunakan Chat GPT Terhadap Kualitas Akademik Mahasiswa" 98.

⁸ Yandy Noviandri et al., "Pengaruh Penggunaan AI (Chat GPT) terhadap Minat Baca, Pola Pikir dan Kemampuan Akademis Mahasiswa (Kajian Studi Literatur)," *Indonesian Journal of Social Science (IJSS)* 3, no. 2 (2025): 82.

Penelitian yang selaras juga dilakukan oleh Michael Sitorus dan M. David Fadillah Murti yang menekankan bahwa pemanfaatan AI berkontribusi besar pada personalisasi pembelajaran, meskipun tetap menghadapi tantangan seperti isu privasi data dan ketergantungan teknologi.⁹ Artinya, pengaruh *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa memang signifikan, tetapi dampaknya tidak selalu positif jika tidak diimbangi dengan regulasi penggunaan yang tepat.

Jika dikaitkan dengan penelitian Ahmad Alfaid dan Aida Hayani, hasil penelitian ini mempertegas bahwa perubahan metode pembelajaran akibat penggunaan *AI* tidak hanya terjadi di Universitas Alma Ata.¹⁰ Tetapi juga di UIN Palopo, Kedua penelitian sama-sama menunjukkan bahwa *AI* membawa dampak signifikan terhadap cara mahasiswa mengakses dan memanfaatkan informasi. Bedanya, penelitian Alfaid lebih menekankan pada metode pengajaran, sementara penelitian ini menitikberatkan pada kualitas pembelajaran mahasiswa.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Chat GPT* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa PAI UIN Palopo. Hasil ini membuktikan bahwa *Chat GPT* bukan sekadar alat bantu mencari informasi, tetapi dapat memberikan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa, terutama jika digunakan dengan cara yang tepat dan bertanggung jawab. Akan tetapi, hasil ini juga menunjukkan bahwa teknologi tidak dapat berdiri sendiri, karena kualitas pembelajaran juga

⁹ Sitorus dan Murti, "Analisis Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran di Cyber University" 98.

¹⁰ Alfaid dan Hayani, "Analisis Dampak Artificial Intelligence (AI) Pada Pembelajaran PAI di Universitas Alma Ata Yogyakarta" 32.

sangat dipengaruhi oleh faktor non-teknologis seperti keterlibatan aktif mahasiswa, peran dosen, serta dukungan lingkungan akademik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Pengaruh Penggunaan Chat GPT terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo*, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan *Chat GPT* oleh mahasiswa PAI UIN Palopo berada pada kategori “kurang” dengan persentase 54%. Meskipun demikian, sebagian mahasiswa sudah berada pada kategori “baik” (34%) dan “sangat baik” (7%), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *Chat GPT* sudah mulai berkembang. Indikator tertinggi terdapat pada aspek aksesibilitas (71,99%), sedangkan indikator terendah pada aspek keaktifan (61,94%).
2. Kualitas pembelajaran mahasiswa PAI UIN Palopo sebagian besar juga berada pada kategori “kurang” dengan persentase 63%. Indikator tertinggi terdapat pada iklim pembelajaran (67,08%), sedangkan indikator terendah ada pada perilaku peserta didik (59,26%). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran cukup baik dari sisi iklim kelas, tetapi masih terkendala pada partisipasi aktif mahasiswa.
3. Penggunaan *Chat GPT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo yang memperoleh nilai signifikansi $< \text{nilai probabilitas}$ atau $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ atau $6,290 > 1,67356$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dan besarnya pengaruh sebesar 42,3%.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat memanfaatkan *Chat GPT* secara bijak sebagai media pendukung pembelajaran, bukan sekadar untuk mencari jawaban instan. Mahasiswa perlu meningkatkan literasi digital dan mengembangkan sikap kritis agar pemanfaatan *Chat GPT* dapat benar-benar memperkaya pemahaman akademik.
2. Bagi Dosen, hasil penelitian ini menjadi masukan untuk mendorong pemanfaatan teknologi AI dalam proses pembelajaran. Dosen dapat mengintegrasikan *Chat GPT* dalam strategi pembelajaran interaktif, misalnya dalam diskusi kelas, pembuatan bahan ajar, atau sebagai sarana latihan mandiri, sehingga mahasiswa lebih aktif dan termotivasi.
3. Bagi Program Studi dan Fakultas, perlu adanya kebijakan serta bimbingan penggunaan AI, khususnya *Chat GPT*, agar pemanfaatannya lebih terarah. Penyediaan pelatihan literasi digital serta workshop penggunaan teknologi pembelajaran dapat membantu mahasiswa dan dosen memaksimalkan fungsi *Chat GPT*.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini hanya menyoroti pengaruh penggunaan *Chat GPT* terhadap kualitas pembelajaran dengan kontribusi 42,3%. Masih ada faktor lain sebesar 57,7% yang belum diteliti, seperti motivasi belajar, peran dosen, metode pembelajaran, maupun lingkungan

akademik. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaid, Ahmad, dan Aida Hayani. "Analisis Dampak Artificial Intelligence (AI) Pada Pembelajaran PAI di Universitas Alma Ata Yogyakarta." *Jurnal AL-Mahira: Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2024): 30–41.
- Aly, Abdul Hamid. *Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Bahasa : Tantangan dan Kontribusi*. 1 ed. Sumatra Barat: Takaza Innovatix Labs, 2025.
- Amelia, Dahlia, Bambang Setiaji, Kadek Primadewi, Ummi Habibah, Theresia Lounggina, Luisa Peny, Kiki Pratama Rajagukguk, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1 ed. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. 9 ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Asfiati, Ihwanuddin Pulungan. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1 ed. Jakarta: Prenamedia Group, 2019.
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. 4 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- Daulay, Haidar Putri. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2012.
- Dawis, Aisyah Mutia, Yeni Meylani, Nono Heryana, Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Eka Sriwahyuni, Rida Ristiyana, Yeni Januarsi, et al. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: SUKA Press, 2023.
- Dyah Budiastuti, Agustinus Bandur. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. 1 ed. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Hasriadi. "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi Pendahuluan" 12, no. 1 (2022): 138.
- Hasriadi, Hasriadi. "Pengaruh E-Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam." *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 59–70. <https://doi.org/10.24256/iqro.v3i1.1429>.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. 1 ed. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Idris, Muhammad, Sabariah, Dedi Mahyudi, dan Elsyia Derma Putri. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Metode Inovatif di Sekolah Menengah Atas." *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (2023): 908–915. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.26283>.
- Inayah, Ridaul. "Pengaruh Media Pembelajaran Online, Motivasi Belajar dan Kompetensi Dosen terhadap Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 8, no. 2 (2020): 38–47. <https://doi.org/10.24127/pro.v8i2.3308>.

- Intan, Indo. "Enhacement of Quality of Learning through Material Presentation based on Multimedia in Barrang Lompo Island)." *Journal Pekommas* 1, no. 2 (2016): 121.
- Lilis Setiawati, Ferriza Nur Rofiqah Nasri, Ayu Rizki Amalia. "Implementasi Chat GPT Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *International Conference on Humanity Education and Sosial* 3, no. 1 (2024): 1–11.
- Lisnawati, A Riawarda, dan M Zuljalal Al Hamdany. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Konsepsi* 14, no. 2 (2024): 104–115.
- Loso Judijanto, Renita Selviana, Emi Rahmawati, Lena Magdalena, Ika Kartika Amilia, Muhammad Zainal Fanani, Adnan Yusufi, I Gede Iwan Sudipa, Didit Prasetyo, Ardi Azhar Nampira, Bagus Putu Pramana Putra. *Optimalisasi ChatGPT: Panduan dan Penerapan untuk Belajar, Mengajar, dan Membuat Konten Tanpa Batas*. 1 ed. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2025.
- Mairisiska, T, dan N Qadariah. "Persepsi Mahasiswa FTIK IAIN Kerinci terhadap Penggunaan ChatGPT untuk Mendukung Pembelajaran di Era Digital." *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 13, no. 2 (2023): 107–124. https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v13i2.2653.
- Majid, Muhammad Syahdan, Abdi Azizurrahman, dan Rahman Abdul. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Agama dan Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2022): 12–20.
- Manu, Gerlan Apriandy, Jhon Enstein, Diana Y.A Fallo, Yonly A Benufinit, Maria Magdalena Beatrice Sogen, dan Khatrin Juliani Taku Neno. "Pendidikan dan Kecerdasan Buatan: Workshop Penerapan Chat GPT dan Text to Speech Prosa.ai untuk Meningkatkan Keterampilan Dosen di Nusa Tenggara Timur." *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2023): 16–21. <https://doi.org/10.37792/pemimpin.v3i2.986>.
- Marwiyah, St, dan Alauddin Alauddin. "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 2 (2023): 233–248. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4153>.
- Maulana, Muhammad Jafar, Cecep Darmawan, dan Rahmat. "Penggunaan Chatgpt dalam Tinjauan Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik." *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN* 10, no. 1 (2023): 58–66. <https://doi.org/10.36706/jbti.v10i1.21090>.
- Memorata, Andelson, Djoko Santoso, Kata Kunci, : Penelitian, dan Tindakan Kelas. "The Quality and Result Learning using Structure Dyadic Methods." *Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Informatika* 6, no. 4 (2017): 26–34.
- Meni Handayani, Siswantari, Rahmah Asturi, Erni Hariyanti. *Mendukung Kualitas*

Pembelajaran Melalui Sekolah Aman dan Menyenangkan. 1 ed. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

Muarif, Juhdan Abdullah, Fadhil Abu Jihad, Muhammad Isa Alfadli, dan Dede Indra Setiabudi. "Hubungan Perkembangan Teknologi AI terhadap Pembelajaran Mahasiswa." *Seroja: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 53–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/seroja.v1i2.548>.

Muchtar, Rifanisa, Bustanul Iman Rn, dan Amir Faqihuddin Assafari. "Pengembangan Media Pembelajaran Board Game Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pendahuluan" 2, no. 2 (2025): 100–110.

Muhamad Hadli Alfurqon, Wirdati. "Analisis Penggunaan Website Berbasis AI Dalam Mengerjakan Tugas Akademik pada Mhasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang." *ISLAMIKA Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2024): 1727–1739. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/islamika.v6i4.5309>.

Muin, Abdul. *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. 1 ed. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.

Mustafa, Nur Alisa, dan Andi Arif Pamessangi. "Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab dengan Media Smart Apps Creator Kelas X di SMA Negeri 7 Luwu Timur Pendahuluan." *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 252–260.

Nadia, Renda Yastin, dan Ainur Rofiq Sofa. "Keutamaan Ilmu dan Klasifikasi Pendidikan Menurut Al-Ghazali dan Ibnu Qayyim : Perspektif Al-Qur ' an dan Hadits Program Studi Pendidikan Bahasa Arab , Universitas Islam Zainul Hasan Genggong." *Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 292. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.907>.

Neufeld, Dorothy. "Ranked: The Top Countries Driving ChatGPT Traffic in 2025," 2025. <https://www.visualcapitalist.com/top-countries-driving-chatgpt-traffic-in-2025/>.

Noviandri, Yandy, Kanaria Herwati, Suparno Suparno, dan Moh Imron Rosidi. "Pengaruh Penggunaan AI (Chat GPT) terhadap Minat Baca , Pola Pikir dan Kemampuan Akademis Mahasiswa (Kajian Studi Literatur)." *Indonesian Journal of Social Science (IJSS)* 3, no. 2 (2025): 78–86. <https://doi.org/10.58818/ijss.v3i2.128>.

Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, Toni. *Belajar dan Pembelajaran*. 1 ed. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Sibuku Media*. 1 ed. Yogyakarta: Gramasurya, 2017.

Paul, Suparno. *Teory Intelligensi Ganda Dan Aplikasinya Di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Penyelenggaraan Pendidikan Agama pada Perguruan Tinggi, 2020.

Prambudi, Arya Raj, dan Frans Mikael Sinaga. "Penggunaan Chat Gpt Sebagai Alat Bantu Dalam Proses Belajar Mahasiswa." *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 6 (2025): 9853–9860.

Priowirjanto, Enni Soerjati, Annisa Rami Rivani Israwan, Marcella Putri Josca, Nicholas Kevin, Chandra Ardhiansyah, Raisya Hasna Desiani, dan Carolina Renee Munaf. "Sosialisasi Mengenai Aspek Hukum dari Penggunaan Chatgpt dalam Dunia Pendidikan di SMK Al-Wafa Kabupaten Bandung." *Kabuyutan: Jurnal Kajian Ilmu Sosial dan Humaniora Berbasis Kearifan Lokal* 2, no. 2 (2023): 92–99. <https://doi.org/10.61296/kabuyutan.v2i2.161>.

Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Cv. Wade Group. 1 ed. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.

Rachbini, Widarto, Tiolina Evi, dan Suyanto. *Pengenalan ChatGPT Tips dan Trik bagi Pemula. Sustainability (Switzerland)*. 1 ed. Vol. 11. Banten: CV. AA Riz, 2019.

Ramlawati. *Total Quality Management*. 1 ed. Makassar: Nas Media Pustaka, 2020.

Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 3 ed. Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021.

RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bogor, 2018.

RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018.

Rizal, Samsul, Taufiqurrahman Usman, Azhar Azhar, dan Yenda Puspita. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Penjaminan Mutu." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 4 (2020): 469–475. <https://doi.org/10.58230/27454312.152>.

Safira, Fadhilah Putri, Deladika Putri Anestya, Hanung Kurniawan, Khoirul Zahro, Nicolas Galang Gustira, Joko Tri Nugraha, dan Universitas Tidar. "Persepsi mahasiswa terhadap dampak teknologi dan informasi yang mempengaruhi kualitas pembelajaran." *Journal of Information Systems management and Digital Business (JISMDB)* 1, no. 3 (2024): 345–354. <https://doi.org/10.59407/jismdb.v1i3.760>.

Salmi, Juniarty, dan Angela Atik Setiyanti. "Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Chatgpt di Era Pendidikan 4.0." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober* 9, no. 19 (2023): 399–406. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8403233>.

Salsabila, Dina, Martin Kustati, dan Rezki Amelia. "Analisis Pemanfaatan

- Artificial Intelligence (AI) Menggunakan Chat GPT Terhadap Kualitas Akademik Mahasiswa.” *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 11 (2024): 96–105. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.62504/jimr967>.
- Saurah, Abu Isa Muhammad bin Isa bin. *Sunan At-Tirmidzi*. Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994.
- Setiawan, Dodi, Emilia Ayu Dewi Karuniawati, dan Saksia Imelda Janty. “Peran Chat GPT (Generative Pre-training Transformer) dalam Implementasi Ditinjau dari Dataset.” *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 9527–9539. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. 2 ed. Jakarta: Penerbit Lentera hati, 2004.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah*. 3 ed. Tangerang: Lentera Hati, 2005.
- Sihotang, Hotmaulina. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1 ed. Jakarta: UKI Press, 2023. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Siregar, S., R. Nazliah, R. Hasibuan, E. Julyanti, M. Siregar, dan Junita. “Manajemen Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika pada SMA Labuhanbatu.” *Jurnal Education and Development* 9, no. 2 (2021): 285–290.
- Sitorus, Michael, dan M David Fadillah Murti. “Analisis Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran di Cyber University.” *Jurnal Ilmu Komputer Sistem Informasi & Teknologi Informasi (Innotech)* 1, no. 2 (2024): 90–101.
- Slamet Rianto, Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. 1 ed. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2 ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharman, Wahid. “Pemanfaatan Chat GPT dalam Dunia Pendidikan.” *Education Journal : Journal Education Research and Development* 7, no. 2 (2023): 158–166. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>.
- Suhertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervise Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan*. 1 ed. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Suryokta, Eka, W Taruklimbong, dan Hotmaulina Sihotang. “Peluang dan Tantangan Penggunaan AI (Artificial Intelligence) dalam Pembelajaran Kimia.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26745–26757.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. 1 ed. Jakarta:

Kencana, 2016.

Syamsuddin, Naidin, Andi Arif Pamessangi, Kartini, Mawardi, Mardi Takwim, Urmila Rahmadani, dan Nirwana Nurdjan. “Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren As ’ adiyah Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan” 4, no. 2 (2023): 540–546.

Wahyuni, Molly. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020.

Wati Veranda, Subhan, dan Muh.Yamin. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Siswa.” *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 1, no. 1 (2024): 15–21. <https://doi.org/10.58230/ijier.v1i1.48>.

Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, et al. *Metodologi Penelitian. Cv Science Techno Direct*. 1 ed. Pangkal Pinang: Science Techno, 2023.

Yasin, Agus, dan Muhammad Iksan Rahmadian. “Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Pluralisme Agama di Masyarakat Multikultural.” *Aksiologi : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 5, no. 1 (2024): 44–54. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i1.208>.

Zahra Salsabilla, Kharisma Agustya, Tasya Diva Fortuna Hadi, Widya Pratiwi, dan Siti Mukaromah. “Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan Terhadap Mahasiswa Di Perguruan Tinggi.” *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi* 3, no. 1 (2023): 168–175. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.371>.

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, dan Mustofa. *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS. Mandala Press*. 1 ed. Jawa Timur: Mandala Press, 2021.

Zuhri, Moh. *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*. Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KISI-KISI ANGKET

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Lokasi Penelitian : Universitas Islam Negeri Palopo
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Chat Generative Pre-Trained Transformer (*Chat GPT*) terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Negeri Palopo
 Jenis Instrumen : Angket

No	Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
1	<i>Chat GPT</i>	Meningkatan pengetahuan	1, 2	3, 4	4
		Meningkatkan aksesibilitas	5, 6	7, 8	4
		Meningkatkan keaktifan	9, 10	11, 12	4
	Jumlah				12
2	Kualitas Pembelajaran	Perilaku peserta didik	1, 2	3, 4	4
		Iklim pembelajaran	5, 6	7, 8	4
		Materi Pembelajaran	9, 10	11, 12	4
		Media Pembelajaran	13, 14	15, 16	4
	Jumlah				16

**ANGKET PENELITIAN PENGGUNAAN *CHAT GPT* MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PALOPO**

Petunjuk Pengisian Instrumen:

1. Isilah daftar identitas pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang telah disediakan!
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan!

Nama	:
Kelas	:
Jenis Kelamin	:
Angkatan	:

Keterangan Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
(Sangat Setuju) diberi nilai 4	(Sangat Setuju) diberi nilai 1
(Setuju) diberi nilai 3	(Setuju) diberi nilai 2
(Kurang Setuju) diberi nilai 2	(Kurang Setuju) diberi nilai 3
(Tidak Setuju) diberi nilai 1	(Tidak Setuju) diberi nilai 4

Pernyataan:

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
			TS	KS	S	SS
1	Meningkatkan Pengetahuan	<i>Chat GPT</i> membantu saya memahami materi pembelajaran dengan baik				
		<i>Chat GPT</i> menambah wawasan saya lebih luas terkait materi pembelajaran				
		<i>Chat GPT</i> kurang memberikan saya informasi yang relevan dengan materi pembelajaran				
		<i>Chat GPT</i> tidak membantu saya dalam meningkatkan pemahaman terkait materi pembelajaran				
2	Meningkatkan Aksesibilitas	Saya mampu belajar secara mandiri dengan adanya <i>Chat GPT</i>				
		Saya mampu mengakses <i>Chat GPT</i> kapanpun				
		Saya kesulitan mengakses <i>Chat GPT</i> karena membutuhkan koneksi internet yang cepat				
		Saya merasa <i>Chat GPT</i> membuat saya bergantung pada teknologi				
3	Meningkatkan Keaktifan	<i>Chat GPT</i> membantu saya lebih aktif berdiskusi di dalam kelas				
		<i>Chat GPT</i> mendorong rasa ingin tahu saya terhadap materi pembelajaran				
		<i>Chat GPT</i> membuat saya malas untuk belajar				
		<i>Chat GPT</i> mengurangi motivasi saya untuk aktif berpartisipasi di kelas				

**ANGKET PENELITIAN KUALITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

Petunjuk Pengisian Instrumen:

5. Isilah daftar identitas pada kolom yang telah disediakan!
6. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
7. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang telah disediakan!
8. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan!

Nama	:	
Kelas	:	
Jenis Kelamin	:	
Angkatan	:	

Keterangan Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
(Sangat Setuju) diberi nilai 4	(Sangat Setuju) diberi nilai 1
(Setuju) diberi nilai 3	(Setuju) diberi nilai 2
(Kurang Setuju) diberi nilai 2	(Kurang Setuju) diberi nilai 3
(Tidak Setuju) diberi nilai 1	(Tidak Setuju) diberi nilai 4

Pernyataan:

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
			TS	KS	S	SS
1	Perilaku Peserta Didik	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan baik				
		Saya selalu memperhatikan dosen pada saat menjelaskan materi pembelajaran				
		Saya jarang mengerjakan tugas yang diberikan dosen				
		Saya tidak memperhatikan dosen pada saat menjelaskan materi				
2	Iklim Pembelajaran	Suasana kelas membuat saya nyaman saat belajar				
		Suasana kelas yang tenang membuat saya lebih fokus untuk belajar				
		Saya merasa suasana kelas sangat membosankan				
		Suasana kelas kurang mendukung saya untuk belajar dengan tenang				
3	Materi Pembelajaran	Saya mudah memahami materi pembelajaran dengan baik				
		Saya merasa yakin dengan kemampuan saya dalam memahami materi pembelajaran dengan cepat				
		Saya kesulitan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh dosen				
		Saya tidak tertarik dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen di dalam kelas				
4	Media Pembelajaran	Media yang digunakan membantu saya memahami materi pembelajaran				
		Media yang digunakan mendorong keterlibatan saya dalam proses pembelajaran				
		Media yang digunakan kurang mendorong saya untuk lebih aktif di kelas				
		Media yang digunakan kurang mendukung saya untuk pembelajaran lebih lanjut				

LAMPIRAN 2

VALIDASI ANGKET

LEMBAR VALIDASI ANGKET PENELITIAN

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Chat Generative Pre-Trained Transformer (Chat GPT) terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo”** peneliti menggunakan instrumen lembar angket untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan Chat GPT terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti “Kurang relevan”.
- b. Angka 2 berarti “Cukup relevan”.
- c. Angka 3 berarti “Relevan”.
- d. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

Uraian Singkat:

Skala penilaian ini bertujuan untuk mengetahui terkait Pengaruh Penggunaan *Chat Generative Pre-Trained Transformer* (Chat GPT) terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Isi				
	Petunjuk dirumuskan dengan jelas			✓	
	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator			✓	
	Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk mengumpulkan data sesuai fokus penelitian				✓
2	Bahasa				
	Menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	
	Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami				✓
	Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				✓
	Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

- ☐ 1 Belum dapat digunakan
- ☐ 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- ☒ 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Saran:

Palopo, 24 Juli 2025
Validator


Buslanul Imran RN, S.HL., MA.
NIP. 196911062005011007

LEMBAR VALIDASI ANGKET PENELITIAN

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Chat Generative Pre-Trained Transformer (Chat GPT) terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo”** peneliti menggunakan instrumen lembar angket untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan Chat GPT terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti “Kurang relevan”.
- b. Angka 2 berarti “Cukup relevan”.
- c. Angka 3 berarti “Relevan”.
- d. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

Uraian Singkat:

Skala penilaian ini bertujuan untuk mengetahui terkait Pengaruh Penggunaan *Chat Generative Pre-Trained Transformer* (Chat GPT) terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Isi				
	Petunjuk dirumuskan dengan jelas		✓		
	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator			✓	
	Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk mengumpulkan data sesuai fokus penelitian			✓	
2	Bahasa				
	Menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	
	Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
	Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				✓
	Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

- ☐ 1 Belum dapat digunakan
- ☐ 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- ☒ 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Saran:

lengkap sesuai saran yang diberikan

Palopo, 22 Juli 2025
Validator



Hasriadi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198907102019031006

LAMPIRAN 3

HASIL KUESIONER

Hasil Kuesioner Penggunaan *Chat GPT* (X)

Responden	Pernyataan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Res 1	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	34
Res 2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	1	1	34
Res 3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	30
Res 4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	32
Res 5	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	31
Res 6	3	3	2	2	1	3	3	4	1	2	3	3	30
Res 7	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	33
Res 8	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	2	31
Res 9	3	3	2	1	3	4	2	3	3	3	2	2	31
Res 10	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	2	39
Res 11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Res 12	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	2	33
Res 13	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	31
Res 14	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	31
Res 15	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	1	31
Res 16	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	29
Res 17	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	30
Res 18	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	31
Res 19	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	21
Res 20	3	3	2	2	1	3	3	2	1	3	2	1	26
Res 21	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	37
Res 22	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	32
Res 23	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	1	31
Res 24	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	2	34
Res 25	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	28
Res 26	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34
Res 27	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	33
Res 28	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	36
Res 29	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	31
Res 30	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25
Res 31	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	31
Res 32	3	3	3	1	4	4	2	3	3	4	1	1	32
Res 33	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	29
Res 34	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	30
Res 35	4	4	2	1	2	4	4	2	3	4	1	1	32

Res 36	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	33
Res 37	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	1	37
Res 38	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	31
Res 39	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	33
Res 40	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	39
Res 41	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	1	1	28
Res 42	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	1	33
Res 43	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	3	35
Res 44	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	31
Res 45	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	41
Res 46	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	36
Res 47	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	30
Res 48	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
Res 49	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	30
Res 50	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	2	2	37
Res 51	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	1	2	33
Res 52	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	33
Res 53	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	30
Res 54	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	31
Res 55	3	3	3	2	2	3	2	1	1	2	1	1	24
Res 56	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	32

Hasil Kuesioner Kualitas Pembelajaran (Y)

Responden	Pernyataan																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Res 1	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	1	3	3	39
Res 2	4	4	1	1	3	4	3	3	4	4	1	1	3	3	2	2	43
Res 3	3	4	1	1	4	4	1	1	4	4	2	2	4	4	2	2	43
Res 4	4	4	1	1	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	44
Res 5	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	40
Res 6	4	3	1	2	3	4	2	3	2	2	3	1	4	3	2	2	41
Res 7	3	4	1	2	3	3	1	2	3	4	2	1	3	3	2	2	39
Res 8	3	3	1	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	39
Res 9	3	3	1	1	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	36
Res 10	4	4	1	1	4	4	1	2	3	3	2	1	4	4	1	1	40
Res 11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Res 12	3	3	1	1	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	39
Res 13	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	37
Res 14	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	40
Res 15	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	38
Res 16	3	4	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	40
Res 17	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	40
Res 18	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	41
Res 19	3	4	1	1	4	4	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	33
Res 20	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	1	1	35
Res 21	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	41
Res 22	3	3	1	1	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	42
Res 23	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	38
Res 24	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	39
Res 25	3	3	1	2	3	3	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	36
Res 26	2	3	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	37
Res 27	3	3	1	1	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	37
Res 28	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	39
Res 29	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	2	1	3	2	3	3	36
Res 30	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	37
Res 31	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	39
Res 32	4	3	1	1	4	4	1	1	3	3	2	1	3	3	2	2	38
Res 33	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	38
Res 34	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	36
Res 35	4	4	1	1	4	4	1	2	3	3	2	1	3	3	2	1	39

Res 36	4	3	1	1	4	4	2	1	3	2	3	1	3	3	3	2	40
Res 37	4	4	1	1	4	4	2	1	3	3	3	1	4	4	1	1	41
Res 38	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	40
Res 39	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	41
Res 40	3	3	1	1	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	42
Res 41	3	3	1	1	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	38
Res 42	3	4	1	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	42
Res 43	4	4	2	1	3	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	3	45
Res 44	3	3	1	1	3	2	3	3	2	3	2	1	3	4	4	2	40
Res 45	3	3	1	1	4	3	2	2	4	3	2	1	2	3	3	4	41
Res 46	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	2	2	47
Res 47	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	38
Res 48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Res 49	4	3	1	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	42
Res 50	4	4	1	1	4	4	2	2	4	4	2	1	4	4	1	2	44
Res 51	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	47
Res 52	3	4	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	39
Res 53	4	4	1	1	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	42
Res 54	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	38
Res 55	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	38
Res 56	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	44

LAMPIRAN 4
TITIK PERSENTASE
DISTRIBUSI T

Titik Persentase Distribusi t (df=41-80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 5

DATA MAHASISWA/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2023

Data Mahasiswa/I Pendidikan Agama Islam Angkatan 2023

Nama	Nim	Kelas
Ni'matul aulia amin	2302010001	A
Fatimah afriaini assalam	2302010002	A
Ilham maulana	2302010003	A
Rauda syamsuddin	2302010004	A
Muhammad fauzil	2302010005	A
Nur sukma	2302010006	A
Nurul annisa	2302010007	A
Dela citra	2302010008	A
Anisah	2302010009	A
Andi wulandar	2302010010	A
Nurhalisa	2302010011	A
Pera	2302010012	A
Nurul hikmah	2302010013	A
Nur asyurah	2302010014	A
Nihla amaliah	2302010015	A
Salsabila rustandi	2302010016	A
Alifiah ahmad	2302010017	A
Nurmiati	2302010018	A
Naswa natania	2302010019	A
Nadya sarif	2302010020	A
Giska	2302010021	A
Ramlah	2302010022	A
Muhammad fikri miftahul husain	2302010023	A
Muh. Samriadi	2302010024	A
Siti zahra ramadhani	2302010025	A
Muthofi'ah	2302010026	A
Nadiyah faesal pangga	2302010027	B
Nur linda	2302010028	B
Dinda	2302010029	B
Vibriana	2302010030	B
Ismi adia kirani	2302010031	B
Saskia	2302010032	B
Afriyanti s. Tallesang	2302010033	B
Nurmina indah lestari	2302010034	B
Ananda	2302010035	B
Nur apdalia	2302010036	B
Fauzan	2302010037	B
Suci ramadan	2302010038	B

Rahmatia	2302010039	B
Qiyam nurfiahra. S	2302010040	B
Fita erlina putri	2302010041	B
Muslim	2302010042	B
Isnawati	2302010043	B
Muh. As' adtul mustaqim	2302010044	B
Lilis	2302010045	B
Mawardi maulana	2302010046	B
Imelda friza masdani	2302010047	B
Dina angraeni	2302010048	B
Reski ana	2302010049	B
Reyhan sabil	2302010050	B
Sri wandani a	2302010051	C
Annisa	2302010052	C
Hera almira	2302010053	C
Musdalifa	2302010054	C
Sri rahayu ningrum	2302010055	C
Siti nurhandayani	2302010056	C
Muh. Futhifar putra pratama	2302010057	C
Muh. Adim	2302010058	C
Mayang sari	2302010059	C
Rani alfia sari	2302010060	C
Nur hidaya	2302010061	C
Putra bintang	2302010062	C
Maimuna az zahra	2302010063	C
Akmal maulana	2302010064	B
Fauzy ahmadraby	2302010065	C
Dewi lidiya wati	2302010066	C
Citra amelya	2302010067	C
Rifki	2302010068	C
Nadira	2302010069	C
Al'fia syakilah	2302010070	C
Miki	2302010071	C
Winda irtasyah	2302010072	C
Nurazizah	2302010073	C
Nurfianti	2302010074	C
Yuyu izzati	2302010075	C
Pebrianti	2302010076	C
Ahmad ahyar	2302010077	D
Muh. Faisal	2302010078	D

Nur qolidah	2302010079	D
Andi ramlang	2302010080	D
Muh. Ikbal	2302010081	D
Intan sri depi	2302010082	D
Hafidz nur rahman	2302010083	D
Niamelia	2302010084	D
Idil fitri	2302010085	D
Wike octaviana ramadani	2302010086	D
Nurmala	2302010087	D
Dimaz adrean	2302010088	D
Wildani ramadhani	2302010089	D
Annisa	2302010090	D
Muh. Zulfadli akbar	2302010091	D
Malloga palambi	2302010092	D
Amelia	2302010093	D
Muh. Rifqi asmad	2302010094	D
Zulfa amirotul latifah	2302010095	D
Jirana muhrianti m.	2302010096	D
Riswan	2302010097	D
A.besse nurwida	2302010098	D
Maryam ahmad	2302010099	D
Murni	2302010100	D
Alyas	2302010101	D
Widia ashari	2302010102	E
Masyaruni	2302010103	E
Nur a'isa saleh	2302010104	E
Rahmi septiani sari	2302010105	E
Nur zalzabilah	2302010106	E
Kayla hasan	2302010107	E
Wahyuni	2302010108	E
Yusrul zubair	2302010109	E
Muh. Fajaril irwansyah	2302010110	E
Muh. Alfandy s.	2302010111	E
Nur rahmadania	2302010112	E
Melisa jama	2302010113	E
Musrifah	2302010114	E
Hafisa	2302010115	E
Yustriannisya putri	2302010116	E
Muh. Saiful	2302010117	E
Santika putri	2302010118	E

Misban	2302010119	E
Nirwana	2302010120	E
Eka. S	2302010121	E
Ummul fahmi	2302010122	E
Sandra dewi	2302010123	E
Muh. Fathin fattah	2302010124	E
Fransiska	2302010125	E
Muhammad Haekal. A	2302010126	E
Muh. Saiful iqbal	2302010127	C

LAMPIRAN 6

SURAT IZIN MENELITI DAN SELESAI MENELITI



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmtsp@palopokota.go.id, Website : <http://dpmtsp.palopokota.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0924/IP/DPMTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **SULFIKAR**
Jenis Kelamin : **L**
Alamat : **Bangsala, Kec. Porehu, Kab. Kolaka Utara**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
NIM : **2102010055**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH PENGGUNAAN CHAT GENERATIVE PRE-TRAINED TRANSFORMER (CHAT GPT)
TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Lokasi Penelitian : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
Lamanya Penelitian : **9 Juli 2025 s.d. 9 Oktober 2025**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 10 Juli 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMTSP Kota Palopo

SYAMSURIADI NUR, S.STP

Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**

Kampus II Jl. Bitti Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id // https://ftik-iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 2306 /Un.38/FTIK/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|-----------------------|--------------------------------------|
| 1. Nama | : Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. |
| 2. NIP | : 196705162000031002 |
| 3. Pangkat/Gol. Ruang | : Pembina Utama Muda, IV/c |
| 4. Jabatan | : Dekan |

Dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Sulfikar |
| 2. NIM | : 2102010055 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |

Telah melaksanakan Penelitian di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo mulai 9 Juli s/d 9 Oktober 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan Skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan *Chat Generative Pre- Trained Transformer (Chat GPT)* terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Palopo.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Agustus 2025



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002

LAMPIRAN 7

RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT HIDUP



Sulfikar, Lahir di To'bela pada tanggal 02 Juni 2003. Peneliti merupakan anak kedua dari 4 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Burhanuddin dan Ibu Ati. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Desa Bangsala, Kecamatan Porehu, Kabupaten Kolaka Utara Sulawesi Tenggara. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bangsala dan selesai pada tahun 2015, ditahun yang sama peneliti menempuh pendidikan di MTS Plus Tahfidz Bungadidi Luwu Utara dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018, peneliti melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri dan selesai pada tahun 2021. Setelah lulus di MAN Palopo, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada Universitas Islam Negeri Palopo dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Peneliti pernah menjabat sebagai pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (DEMA FTIK) periode 2023-2024.

Contact Person: zulfikar62841@gmail.com